

**UPAYA MENINGKATKAN PENGENALAN BENTUK BENDA  
MELALUI KEGIATAN BERMAIN BALOK PADA ANAK  
KELOMPOK B DI RA BABUL KHAIROT  
TANJUNG MORAWA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam  
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Disusun Oleh

**HARIANI NASUTION**  
NPM. 1701240036P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018

**UPAYA MENINGKATKAN PENGENALAN BENTUK BENDA MELALUI  
KEGIATAN BERMAIN BALOK PADA ANAK KELOMPOK B DI RA  
BABUL KHAIROT  
TANJUNG MORAWA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**HARIANI NASUTION**  
NPM. 1701240036P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



**Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

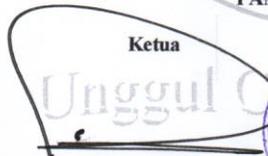
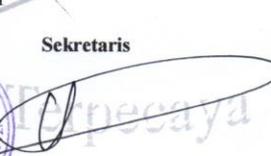


Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Hariani Nasution  
**NPM** : 1701240036P  
**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**HARI, TANGGAL** : Sabtu, 20 Oktober 2018  
**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**  
**PENGUJI I** : Akrim, S.PdI, MPd  
**PENGUJI II** : Dra. Masnun Zaini, M.Psi

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**   
**Sekretaris**   
**Dr. Muhammad Qorib, MA**  **Zailani, S.PdI, MA**

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : Hariani Nasution  
NPM : 1701240036P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Pengenalan Bentuk Benda Melalui Kegiatan Bermain Balok Pada Anak Kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa

Medan, September 2018

Pembimbing



**Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA**

Disetujui Oleh:

KETUA PRODI PIAUD



**Widya Masitah, S.Psi, M.Psi**



DEKAN FAI UMSU

**Dr. Muhammad Qorib, MA**

Medan, September 2018

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (Tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi a.n. Hariani Nasution  
Kepada : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di –

Medan

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. **Hariani Nasution** yang berjudul: **Upaya Meningkatkan Pengenalan Bentuk Benda Melalui Kegiatan Bermain Balok Pada Anak Kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan Fakultas Agama Islam Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Pembimbing  


**Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA**



Unggul, Cerdas dan Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Jenjang : Strata Satu (S1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA

Nama Mahasiswa : HARIANI NASUTION  
NPM : 1701240036P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Pengenalan Bentuk Benda Melalui Kegiatan Bermain Balok Pada Anak Kelompok B di RA Babul Khairat Tanjung Morawa

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
1/10-1/10	- Abstrak - kata pengantar - kata pendahuluan		
11/10/18	ke disitamer		

Medan, September 2018



Dekan

Ketua Program Studi

Pembimbing

Dr. Muhammad Qorib, MA

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

United Center of Science

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Hariani Nasution  
NPM : 1701240036P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Pengenalan Bentuk Benda Melalui  
Kegiatan Bermain Balok Pada Anak Kelompok B di RA  
Babul Khairot Tanjung Morawa

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Desember 2018

Hormat Saya,

Yang Membuat Pernyataan

  
ABUL KHAIROT  
ALU KA  
MORAWA  
HARIANI NASUTION  
**Hariani Nasution**

## **ABSTRAK**

### **HARIANI NASUTION, NPM. 1701240036P, UPAYA MENINGKATKAN PENGENALAN BENTUK BENDA MELALUI KEGIATAN BERMAIN BALOK PADA ANAK KELOMPOK B DI RA BABUL KHAIROT TANJUNG MORAWA**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal bentuk benda pada kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa, untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan bermain balok pada anak kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa, dan untuk mengetahui peningkatan pengenalan bentuk-bentuk benda melalui kegiatan bermain balok pada anak kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam tiga siklus dengan tahapan-tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Alat pengumpulan data penelitian berupa observasi, dokumentasi dan tanya jawab. Subjek penelitian adalah anak kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa yang berjumlah 15 orang anak. Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa kemampuan anak dalam mengenal bentuk benda pada kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa dapat meningkat dengan melakukan kegiatan bermain balok secara terbimbing dimana anak tidak sekedar asyik bermain tetapi memahami konsep bentuk yang ada pada balok. Pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan bermain balok pada anak kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa dilakukan melalui mekanisme siklus, dimana dilakukan dengan 3 siklus. Pada tiap siklusnya, anak dikenalkan dengan berbagai konsep bentuk benda sehingga dengan semakin seringnya dikenalkan dengan konsep bentuk maka anak mengerti nama bentuk, ukuran bentuk, dan lain sebagainya. Peningkatan pengenalan bentuk-bentuk benda melalui kegiatan bermain balok pada anak kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa terjadi secara signifikan dimana pada kondisi sebelum tindakan hanya 31,67 %. Setelah dilakukan kegiatan pada siklus I meningkat menjadi 58,33 % dan kembali meningkat pada siklus II menjadi 75,83 % dan pada siklus III meningkat sangat baik menjadi 96,67 % dengan kriteria Baik Sekali.

**Kata Kunci:** Pengenalan, Bentuk Benda, Bermain, Balok.

## **ABSTRACT**

### **HARIANI NASUTION, NPM. 1701240036P, EFFORTS TO INCREASE THE INTRODUCTION TO THE FORM OF OBJECTS THROUGH BEAM PLAYING ACTIVITIES IN GROUP B CHILDREN AT RA BABUL KHAIROT TANJUNG MORAWA**

*This research was conducted with the aim to determine the ability of children to recognize the shape of objects in group B in RA Babul Khairot Tanjung Morawa, to find out the implementation of learning through beam play activities on children of group B in RA Babul Khairot Tanjung Morawa, and to know the increase in recognition of forms objects through beam play activities in group B children in RA Babul Khairot Tanjung Morawa. This study uses a qualitative method with a Classroom Action Research approach which is carried out in three cycles with stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. The research data collection tool in the form of observation, documentation and question and answer. The research subjects were children of group B in RA Babul Khairot Tanjung Morawa, amounting to 15 children. From the results of research conducted it is known that the ability of children to recognize the shape of objects in group B in RA Babul Khairot Tanjung Morawa can be increased by carrying out guided beam activities in which children are not just playing but understanding the concept of shapes in the beam. The implementation of learning through beam play activities for children in group B in RA Babul Khairot Tanjung Morawa is carried out through a cycle mechanism, which is carried out with 3 cycles. In each cycle, children are introduced to various concepts of form so that the more often the concept of form is introduced, the child understands the name of the form, the size of the form, and so on. The increase in the introduction of object forms through beam play activities in children in group B in RA Babul Khairot Tanjung Morawa occurred significantly where the conditions before the action were only 31.67%. After the activities carried out in the first cycle increased to 58.33% and again increased in the second cycle to 75.83% and in the third cycle increased very well to 96.67% with the criteria of Very Good.*

*Keywords: Introduction, Shape Objects, Playing, Beams.*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah Wasyukurillah, senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpah rahmat dan nikmat kepada semua hamba-Nya, sehingga sampai saat ini kita masih mendapatkan ketetapan Iman dan Islam.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad SAW pembawa rahmat bagi makhluk sekian alam, keluarga, sahabat dan para tabi'in serta kita umatnya, semoga kita senantiasa mendapat syafa'at dari beliau.

Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Pengenalan Bentuk Benda Melalui Kegiatan Bermain Balok Pada Anak Kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa” ini disusun guna memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu (S.1) pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam UMSU Medan.

Pada penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik dalam bentuk ide, kritik, saran maupun dalam bentuk lainnya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih sebagai penghargaan atau peran sertanya dalam penyusunan skripsi ini, kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor UMSU Medan.
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam UMSU Medan.
3. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam UMSU Medan.
4. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam UMSU Medan, sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran guna membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, beserta segenap staff akademik Fakultas Agama Islam yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak atau Ibu dosen Prodi PIAUD Fakultas Agama Islam UMSU Medan yang telah mengajarkan berbagai disiplin ilmu.
7. Pihak Sekolah dan guru serta anak RA Babul Khairot yang turut bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan penelitian.
8. Seluruh keluarga besar penulis, suamiku Sri Gunawan dan anakku Sri Irawati, S.Pd.I. Kalian semua adalah semangat hidup bagi penulis.
9. Ayahku H. Ramli Nasution dan Ibuku Hj. Ramlah, terimakasih atas do'a, dukungan serta bimbingannya sehingga menjadikan penulis selalu optimis dalam setiap melangkah.
10. Pihak-pihak lain yang secara langsung maupun tidak langsung yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari apa yang mereka berikan. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi bahasa, isi maupun analisisnya. Kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Rabbal Alamin.

Medan, September 2018

Penulis

**Hariani Nasution**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Cara Pemecahan Masalah .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Pengenalan Bentuk .....	10
1. Pengertian Pengenalan Bentuk .....	10
2. Indikator Pengenalan Bentuk Pada Anak Usia Dini .....	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pengenalan Bentu .....	14
4. Strategi Pembelajaran Pengenalan Bentuk Benda pada Anak Usia Dini .....	14
B. Bermain Balok .....	16
1. Pengertian Bermain .....	16
2. Manfaat Bermain .....	18
3. Urgensi Bermain .....	19
4. Balok .....	20
5. Contoh Balok .....	21
C. Penelitian yang Relevan .....	23
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Setting Penelitian .....	25
C. Subjek Penelitian .....	26
D. Sumber Data .....	27
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	28
F. Indikator Pencapaian .....	31
G. Analisis Data .....	31
H. Prosedur Penelitian .....	31
I. Personalialia Penelitian .....	33

<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Pra Siklus .....	34
B. Deskripsi Penelitian Siklus I .....	38
C. Deskripsi Penelitian Siklus II .....	45
D. Deskripsi Penelitian Siklus III .....	53
E. Pembahasan .....	60
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 0.1. : Balok Istana .....	21
Gambar 0.2. : Balok Mobil-Mobilan .....	22
Gambar 0.3. : Desain Siklus Penelitian .....	26

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 0.1. : Data Guru Di RA Babul Khairot Tanjung Morawa .....	27
Tabel 0.2. : Data Anak Di RA Babul Khairot Tanjung Morawa .....	27
Tabel 0.3. : Instrumen Observasi Penilaian Guru .....	29
Tabel 0.4. : Instrumen Observasi Penilaian Anak .....	30
Tabel 0.5. : Kriteria Capaian Hasil Belajar .....	31
Tabel 0.6. : Personalia Penelitian Tindakan Kelas .....	33
Tabel 0.7. : Kondisi Awal Kemampuan Anak Mengenal Bentuk Benda ...	34
Tabel 0.8. : Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Pra Siklus .....	35
Tabel 0.9. : Rata-Rata Hasil Observasi Pra Siklus .....	37
Tabel 10. : Hasil Observasi Pada Siklus I .....	41
Tabel 11. : Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Siklus I .....	42
Tabel 12. : Rata-Rata Hasil Observasi Pada Siklus I .....	44
Tabel 13. : Hasil Observasi Pada Siklus II .....	48
Tabel 14. : Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Siklus II .....	49
Tabel 15. : Rata-Rata Hasil Observasi Pada Siklus II .....	51
Tabel 16. : Hasil Observasi Pada Siklus III .....	56
Tabel 17. : Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Siklus III .....	57
Tabel 18. : Rata-Rata Hasil Observasi Pada Siklus III .....	59

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 0.1. : Hasil Observasi Pada Pra Siklus .....	37
Grafik 0.2. : Hasil Observasi Pada Siklus I .....	43
Grafik 0.3. : Hasil Observasi Pada Siklus II .....	51
Grafik 0.4. : Hasil Observasi Pada Siklus III .....	59
Grafik 0.5. : Hasil Peningkatan Pengenalan Bentuk Benda Anak RA Babul Khairot Tanjung Morawa .....	62

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Program pendidikan untuk anak merupakan salah satu komponen dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, keberadaan program ini sangat penting sebab melalui program inilah semua rencana, pelaksanaan, pengembangan, penilaian dapat dikendalikan. Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat menentukan. Pada usia ini berbagai pertumbuhan dan perkembangan mulai dan sedang berlangsung, seperti perkembangan fisiologis, bahasa, motorik dan kognitif. Perkembangan ini akan menjadi dasar bagi perkembangan anak selanjutnya. Oleh sebab itu perkembangan pada masa awal ini akan menjadi penentu bagi perkembangan selanjutnya<sup>1</sup>.

Perkembangan dan pertumbuhan pada anak harus distimulasi dengan baik, agar tugas perkembangannya dapat berkembang secara optimal. Salah satu tugas perkembangan yang harus distimulasi adalah perkembangan kognitif dengan mengenalkan benda-benda yang ada di sekitar anak. Dalam pertumbuhannya, anak-anak tidak dapat dipisahkan dari benda-benda yang ada di sekitarnya. Sejak kecil mereka sudah mengenal benda-benda terdekatnya yang bentuk bendanya sama dengan bentuk geometri, misalnya koin, lemari, meja, buku, bola, atau benda lainnya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari dan keperluan bermain<sup>2</sup>.

Lestari K.W. menjelaskan bahwa mengenalkan bentuk geometri pada anak usia dini adalah kemampuan anak mengenal, menunjuk, menyebutkan serta mengumpulkan benda-benda di sekitar berdasarkan bentuk geometri<sup>3</sup>. Mengenalkan bentuk-bentuk geometri pada anak usia dini dimulai dari membangun konsep geometri yaitu dengan mengidentifikasi ciri-ciri bentuk

---

<sup>1</sup>Masitoh dan Siti Aisyah, *Strategi Pembelajaran TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka. 2009), hlm. 6.

<sup>2</sup>Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2013), hlm. 3.

<sup>3</sup>Lestari K.W, *Konsep Matematika*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal, 2011), hlm. 4.

geometri. Sebelum mengidentifikasi bentuk-bentuk geometri, dalam perkembangan kognitif anak menurut teori Bloom ada enam jenjang proses dalam berpikir, di antaranya adalah mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan berkreasi. Tujuan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pada jenjang kemampuan mengetahui, mengenal, dan menerapkan. Menurut Agung Triharso, hal tersebut atas pertimbangan bahwa kemampuan kognitif anak mempunyai tahap-tahap yang harus diperhatikan, sesuai dengan perkembangan anak, dan tidak semua jenjang proses kemampuan berpikir kognitif dapat diukur<sup>4</sup>.

Belajar mengenal bentuk-bentuk benda membantu anak untuk memahami, menggambarkan, dan mendeskripsikan benda-benda yang ada di sekitarnya. Dalam mengenal bentuk benda, secara tidak langsung anak dapat mengenal dan berpikir matematis logis. Berpikir matematis logis merupakan kemampuan berpikir secara rasional. Proses yang digunakan dalam kecerdasan matematis-logis ini antara lain klasifikasi (penggolongan), pengambilan kesimpulan dan perhitungan. Dalam hal ini, seorang anak dikatakan dapat dan mampu berpikir matematis logis dapat dilihat saat anak mampu memecahkan persoalan sederhana, mampu berhitung, mampu membedakan panjang atau pendek, besar atau kecil, panjang atau tinggi, dan lain-lain.

Agung Triharso menyatakan bahwa kemampuan dalam mengenal bentuk geometri pada anak selalu berkaitan dengan pembelajaran matematika<sup>5</sup>. Matematika di PAUD adalah kegiatan belajar tentang konsep matematika melalui aktivitas bermain dalam kehidupan sehari-hari dan bersifat ilmiah. Bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain mempunyai kesamaan dan perbedaan. Keduanya sama-sama melakukan kegiatan bermain dan belajar, hanya penekanannya yang berbeda. Jika belajar sambil bermain lebih menekankan ada pelajarannya, maka bermain sambil belajar lebih menekankan pada aktivitas bermain dan jenis permainannya.

---

<sup>4</sup>Agung Triharso, *Permainan Kreatif dan Edukatif untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hlm. 50.

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm. 46.

Piaget dalam Agung Triharso, menyatakan bahwa anak usia TK/PAUD berada pada tahap praoperasional di mana pada tahap ini merupakan tahap persiapan ke arah pengorganisasian pekerjaan yang konkret dan dapat berpikir intuitif<sup>6</sup>. Pada tahap ini anak sudah mengenal bentuk, dapat mempertimbangkan ukuran besar atau kecil, panjang atau pendek pada benda yang didasarkan pada pengalaman dan persepsi anak. Karena itulah, apabila guru menjelaskan materi diharapkan anak-anak mengenal hal-hal yang konkret berdasarkan pengalamannya.

Pada dasarnya, proses pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi antara guru dengan anak, anak dengan guru, serta anak dengan anak dalam rangka memperoleh pengetahuan sekaligus mengembangkan ide dan gagasan. Adanya diskusi dan tanya jawab dalam pembelajaran akan membuat suasana ruang kelas menjadi lebih hidup. Guru sebagai pembimbing, pengarah, fasilitator, dan motivator dapat merancang pembelajaran yang aktif dan menarik bagi anak untuk menggali pengetahuan. Pembelajaran yang aktif dan menarik akan membangkitkan selera anak untuk menggali pengetahuan, sehingga banyak pengetahuan dapat diperoleh anak selama proses pembelajaran. Ketika dalam pelaksanaan pembelajaran yang aktif dan menarik, alat bantu pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menjelaskan dan mempermudah anak merekonstruksi materi dengan mudah. Selain itu, guru juga dapat mengatasi adanya penyimpangan dalam pembelajaran seperti verbalisme. Pemanfaatan media pembelajaran yang baik oleh guru selain dapat membantu mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman anak ternyata juga dapat menanamkan konsep dasar yang benar dan realistis. Oleh sebab itu, pemanfaatan media dapat membantu guru dalam menjalankan perannya sebagai pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

Pada pendidikan anak usia dini kemampuan memahami bentuk atau ruang biasanya dikenalkan oleh guru dengan media gambar. Hal ini menjadi kurang menarik dan sulit untuk dimaknai anak apabila dalam menyampaikan materi bentuk atau ruang hanya dengan media gambar dengan penjelasan yang terbatas.

---

<sup>6</sup>*Ibid.*

Kurang menariknya suatu pembelajaran di PAUD dapat disebabkan oleh penggunaan media yang kurang bervariasi atau monoton hanya menggunakan gambar tanpa menunjukkan benda konkret ataupun tiruannya, sehingga anak usia dini yang sedang mencapai tahap pra operasional mempunyai kemampuan skema kognitif masih terbatas kesulitan menangkap suatu pembelajaran tanpa menggunakan media konkret atau tiruan yang standar. Oleh sebab itu, anak Kelompok B yang berusia 5-6 tahun perlu mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media dan metode yang bervariasi agar anak tidak mengalami kejenuhan, sehingga proses pemahaman tentang bentuk dan ruang dapat efektif yakni dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari hasil observasi pada pelaksanaan Pratindekan di RA Babul Khairot Tanjung Morawa dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal bentuk benda masih rendah. Kemampuan anak dalam mengetahui bentuk-bentuk benda melalui tes lisan masih sangat rendah karena banyak anak yang tidak dapat menyebutkan bentuk benda dengan tepat. Selain itu, kemampuan mengenal bentuk-bentuk benda melalui Lembar Kerja Anak persentase yang didapat adalah 30 % dengan kriteria kurang, sedangkan pada kemampuan menerapkan bentuk geometri dalam kehidupan sehari-hari melalui lembar observasi *check list* persentase yang didapat sebesar 50,62 % dengan kriteria cukup.

Rendahnya kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak Kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa disebabkan oleh beberapa penyebab yaitu, penggunaan media pembelajaran yang digunakan terbatas, guru hanya mengenalkan dua macam bentuk geometri saja yaitu bentuk segi empat dan lingkaran. Selain itu, guru hanya menggunakan media papan tulis dan gambar macam-macam bentuk benda, akibatnya kemampuan anak dalam mengenal bentuk-bentuk benda belum terkuasai dengan baik. Anak-anak masih kebingungan saat menyebutkan macam-macam bentuk benda yaitu bentuk segi empat, segitiga, dan lingkaran.

Penyajian dalam metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, guru hanya bercerita di depan menerangkan gambar bentuk benda akibatnya saat kegiatan belajar mengajar berlangsung kurang kondusif, banyak anak yang

bercerita dengan teman, dan ada yang bermain sendiri, akibatnya proses kegiatan belajar mengajar kurang maksimal. Kegiatan pengenalan bentuk-bentuk benda dengan permainan tidak pernah dilakukan. Selain itu guru hanya mengulang-ulang kegiatan pembelajarannya dengan mengerjakan LKA tanpa diselingi dengan kegiatan bermain. Kondisi seperti inilah yang membuat anak kurang antusias saat melakukan kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran pada tingkat RA sangat diperlukan saat mengajar, karena dunia anak merupakan dunia bermain, maka dari itu pembelajaran yang ada di RA seharusnya diarahkan dengan cara bermain sambil belajar yang dikemas dengan menarik. Dalam mengembangkan kemampuan mengenalkan bentuk benda pada anak-anak dapat dilakukan dengan berbagai hal, salah satunya dengan menggunakan media bermain balok. M. Fadlillah menjelaskan bahwa balok merupakan bentuk alat permainan modern yang terbuat dari potongan-potongan kayu yang beraneka ragam bentuk, warna, dan ukuran<sup>7</sup>. Balok merupakan permainan edukatif yang dapat menstimulasi pengenalan bentuk benda pada anak usia dini. Melalui kegiatan bermain balok, anak dapat bermain sambil belajar mengenal bentuk-bentuk benda yaitu segitiga, segi empat, lingkaran, dan lain-lain secara langsung yang dimulai pada jenjang mengetahui, memahami, dan menerapkan pada kegiatan sehari-hari.

Pengenalan bentuk benda yang baik, selain dapat meningkatkan kemampuan kognitifnya, anak dapat memahami lingkungannya. Selain itu anak mampu berpikir matematis logis dan dapat memahami konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari, seperti ketika anak melihat koin uang logam anak akan tahu kalau bentuknya lingkaran (bulat), buku bentuknya seperti segi empat, atap rumah bentuknya segitiga dan sebagainya. Dengan kemampuan berpikir matematis logis yang terasah dan terarah anak akan dapat berpikir secara logis dan rasional. Bermain sambil belajar melalui kegiatan bermain balok, secara tidak langsung anak akan mengenal bentuk segi empat, lingkaran, segitiga, dan lain sebagainya.

---

<sup>7</sup>M. Fadlillah, *Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 112.

Hal ini dapat dikatakan bermain sambil belajar karena anak dapat bermain mengklasifikasikan bentuk benda yang sama dan dapat belajar menghitung.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul “Upaya Meningkatkan Pengenalan Bentuk Benda Melalui Kegiatan Bermain Balok Pada Anak Kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, dapat diidentifikasi masalahnya yaitu, rendahnya kemampuan mengenal bentuk benda pada Kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa. Rendahnya kemampuan tersebut disebabkan oleh:

1. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan terbatas, guru hanya mengenalkan dua macam bentuk geometri saja yaitu bentuk segi empat dan lingkaran.
2. Guru hanya menggunakan media papan tulis dan gambar macam-macam bentuk benda, akibatnya kemampuan anak dalam mengenal bentuk-bentuk benda belum terkuasai dengan baik.
3. Anak-anak masih kebingungan saat menyebutkan macam-macam bentuk benda yaitu bentuk segi empat, segitiga, lingkaran, dan lain-lain.
4. Penyajian pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, guru hanya bercerita di depan menerangkan gambar bentuk benda akibatnya saat kegiatan belajar mengajar berlangsung kurang kondusif, banyak anak yang bercerita dengan teman, dan ada yang bermain sendiri, akibatnya proses kegiatan belajar mengajar kurang maksimal.
5. Kegiatan pengenalan bentuk-bentuk benda dengan permainan tidak pernah dilakukan.
6. Guru hanya mengulang-ulang kegiatan pembelajarannya dengan mengerjakan LKA tanpa diselingi dengan kegiatan bermain. Kondisi seperti inilah yang membuat anak kurang antusias saat melakukan kegiatan pembelajaran.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang ada dengan menyesuaikan pada judul penelitian, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan anak dalam mengenal bentuk benda pada kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan bermain balok pada anak kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa?
3. Apakah kegiatan bermain balok mampu meningkatkan pengenalan bentuk-bentuk benda pada anak kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa?

### **D. Tujuan Penelitian**

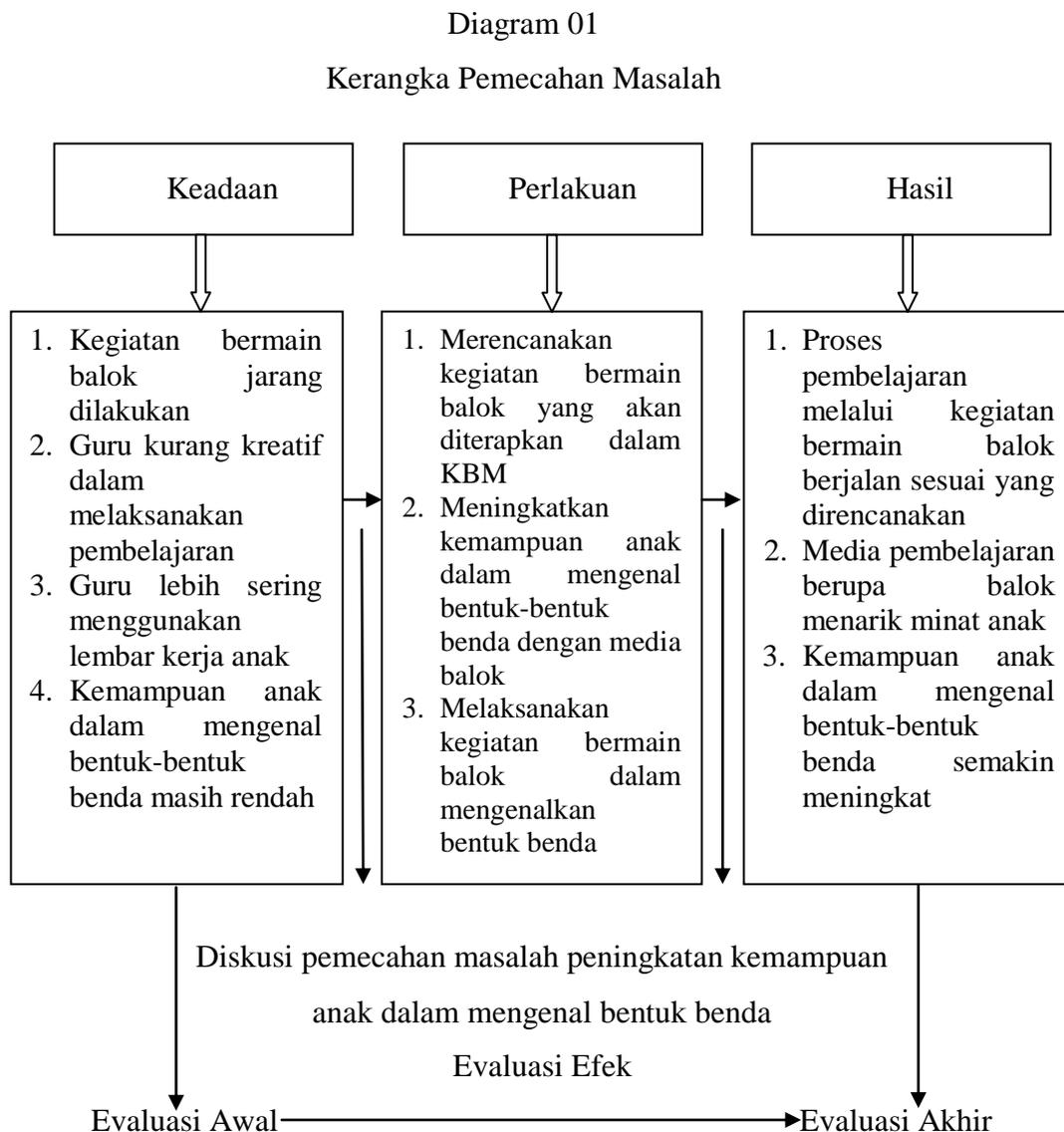
Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Agar pengenalan bentuk-bentuk benda meningkat melalui kegiatan bermain balok pada anak kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa.
2. Agar kognitif anak meningkat dengan memahami lingkungannya.

### **E. Cara Pemecahan Masalah**

Cara memecahkan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah dengan menerapkan kegiatan bermain balok diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk-bentuk benda khususnya di Kelompok B RA Babul Khairot Tanjung Morawa. Langkah yang dilakukan yaitu dengan merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar seperti menentukan tema pembelajaran yang akan diajarkan, membuat rencana kegiatan mingguan, membuat rencana kegiatan harian, mengembangkan skenario pembelajaran melalui kegiatan bermain balok, percakapan antara guru dan anak, tanya jawab terhadap tema yang diajarkan, pembelajaran secara klasikal dan individual, membuat format penilaian serta format observasi pembelajaran, baik observasi pembelajaran yang dilakukan guru maupun yang dilakukan anak.

Adapun kerangka pemecahan masalah yang direncanakan dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis pelaksanaan tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk benda pada anak. Selain itu, sebagai pendorong untuk pelaksanaan pendidikan sehingga menjadi pengetahuan bagi orang tua dan guru.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Anak Didik

- 1). Membantu anak untuk menemukan dan memahami konsep-konsep benda.
- 2). Mendorong semangat belajar anak didik terhadap pelajaran mengenal bentuk benda.

### b. Bagi Guru

- 1). Memudahkan guru untuk melatih keterampilan dan kesabaran dalam mengajarkan pelajaran mengenal bentuk benda.
- 2). Guru dapat mengenalkan bentuk benda dengan menggunakan strategi bermain balok berbagai bentuk.
- 3). Membangkitkan kreativitas guru dalam menerapkan dan menciptakan inovasi dalam kegiatan pembelajaran.

### c. Bagi Sekolah

Sekolah akan mampu mengembangkan media pembelajaran balok yang bermanfaat bagi kegiatan bermain sambil belajar mengenal bentuk.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Pengenalan Bentuk**

##### **1. Pengertian Pengenalan Bentuk**

Lingkungan menyediakan banyak materi yang patut untuk dipelajari. Pada lingkungan sekitar dapat dijumpai berbagai macam bentuk yang mempunyai nama, ciri, ukuran, fungsi, dan sebagainya. Pada pembelajaran anak di PAUD, materi tentang bentuk sangat perlu diajarkan sejak dini. Materi tentang bentuk yang diajarkan pada anak usia dini adalah bentuk-bentuk geometri.

Lestari K.W. menjelaskan bahwa mengenal bentuk geometri pada anak usia dini adalah kemampuan anak mengenal, menunjuk, menyebutkan serta mengumpulkan benda-benda di sekitar berdasarkan bentuk geometri<sup>8</sup>. Agung Triharso menyatakan bahwa dalam membangun konsep geometri pada anak dimulai dari mengidentifikasi bentuk-bentuk, menyelidiki bangunan dan memisahkan gambar biasa seperti segi empat, lingkaran, dan segitiga. Belajar konsep letak, seperti di bawah, di atas, kiri, kanan, meletakkan dasar awal memahami geometri<sup>9</sup>.

Daitin Tarigan menjelaskan bahwa belajar geometri adalah berpikir matematis, yaitu meletakkan struktur hirarki dari konsep-konsep lebih tinggi yang terbentuk berdasarkan apa yang telah terbentuk sebelumnya, sehingga dalam belajar geometri seseorang harus mampu menciptakan kembali semua konsep yang ada dalam pikirannya<sup>10</sup>. Mengenalkan berbagai macam bentuk geometri pada anak usia dini dapat dilakukan dengan cara mengajak anak bermain sambil mengamati berbagai benda di sekelilingnya. Anak akan belajar bahwa benda yang satu mempunyai bentuk yang sama dengan benda yang lainnya seperti ketika mengamati bentuk buku mempunyai bentuk yang sama dengan segi empat atau persegi.

---

<sup>8</sup>Lestari K.W, *op.cit*, hlm. 4.

<sup>9</sup>Agung Triharso, *op.cit*, hlm. 50.

<sup>10</sup>Daitin Tarigan, *Pembelajaran Matematika Realistik*, (Jakarta: Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 32.

Teori belajar dalam pembelajaran geometri yang dapat mengembangkan tahap mental anak dapat ditinjau dari tiga unsur di antaranya adalah waktu, materi pengajaran, dan metode pengajaran yang diterapkan. Apabila ketiga unsur tersebut dapat dilaksanakan dengan baik maka dapat meningkatkan kemampuan berpikir yang lebih tinggi pada anak dan mampu berpikir secara rasional. Salah satu dari teori yang menguatkan pernyataan tersebut adalah teori pembelajaran yang dikemukakan oleh Van Hiele.

Van Hiele dalam Daitin Tarigan menyatakan bahwa terdapat lima tahap belajar geometri pada anak, di antaranya adalah:

a. Tahap Pengenalan.

Dalam tahap ini anak mulai belajar mengenal suatu bentuk geometri secara keseluruhan, namun belum mengetahui adanya sifat-sifat dari bentuk geometri yang dilihatnya.

b. Tahap Analisis.

Pada tahap ini anak sudah mulai mengenal sifat-sifat yang dimiliki bendageometri yang diamati. Anak sudah mampu menyebutkan aturan yang terdapat pada benda geometri tersebut.

c. Tahap Pengurutan.

Pada tahap ini anak sudah mampu melakukan penarikan kesimpulan, berpikir deduktif, namun kemampuan ini belum dapat berkembang secara penuh.

d. Tahap Deduksi.

Dalam tahap ini anak sudah mampu menarik kesimpulan secara deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum menuju hal-hal yang bersifat khusus.

e. Tahap Akurasi.

Dalam tahap ini anak mulai menyadari betapa pentingnya ketepatan dari prinsip-prinsip dasar yang melandasi suatu pembuktian. Anak belajar bentukbentuk geometri anak harus belajar dari benda-benda konkret<sup>11</sup>.

Dalam pertumbuhannya, anak-anak tidak dapat terpisahkan dari benda-benda yang ada di sekitarnya. Sejak usia dini, mereka sudah berbaur dengan benda-benda yang di sekitarnya seperti buku, gelas, bola, meja, dan lain-lain yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya atau kebutuhan dalam bermain. Kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia dini tidak lepas dari pembelajaran matematika. Kemampuan dasar matematika ini dapat dilihat dari

---

<sup>11</sup>*Ibid*, hlm. 62.

kemampuan anak tersebut dalam mengenal konsep bilangan, menghitung pada batas tertentu, dan mengenal berbagai macam pola.

Anak usia taman kanak-kanak sudah memiliki kemampuan matematika dan pengetahuan tentang alam sekitar, yang dikenalnya melalui pengetahuan alam sekitarnya. Kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri dilakukan secara bertahap. Anak usia dini berada pada fase praoperasional, kemampuan berpikirnya adalah berpikir secara simbolis. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak untuk dapat membayangkan benda-benda yang ada di sekitarnya. Pembelajaran melalui kegiatan bermain untuk mengenal bentuk geometri dapat membantu anak untuk memahami, menggambarkan, dan mendeskripsikan benda-benda yang ada di sekitarnya. Di dalam pembelajaran geometri terdapat pembelajaran mengenai konsep dasar bangun datar seperti, bangun datar yang meliputi segitiga, segi empat, dan lingkaran dan konsep bangun ruang yang meliputi kerucut, kubus, balok, tabung, dan lain-lain. Geometri selalu berkaitan erat dengan matematika dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam belajar matematika setiap anak selalu dikaitkan dengan pengalaman kehidupannya sehari-hari. Belajar dan pembelajaran merupakan suatu istilah yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan memberikan pelayanan yang baik agar anak dapat belajar.

Aspek-aspek kemampuan anak dalam mengenal bentuk dimulai dari anak mengetahui bentuk-bentuk geometri dan namanya yang meliputi kemampuan mengucapkan bentuk geometri dan memberi nama bentuk geometri, memahami bentuk-bentuk geometri yang meliputi kemampuan memberikan contoh bentuk suatu benda yang sama dengan bentuk geometri dan kemampuan mendeskripsikan masing-masing bentuk geometri, dan menerapkan bentuk geometri dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi kemampuan menggambar bentuk geometri, menyusun beberapa bentuk geometri menjadi suatu benda, dan bercerita mengenai benda yang dibuatnya dari beberapa susunan bentuk geometri.

## 2. Indikator Pengenalan Bentuk Pada Anak Usia Dini

Kemampuan anak dalam mengenal bentuk benda tentu tidak sama antara satu anak dengan anak lainnya. Namun demikian, ada beberapa indikator yang dapat dijadikan dasar dalam mengetahui kemampuan anak dalam mengenal bentuk benda. Berdasarkan Permedikbud Nomor 146 tahun 2014 disebutkan kompetensi dasar dan indikator perkembangan anak yang berkaitan dengan mengenal bentuk adalah sebagai berikut:

- a. Mengelompokkan bentuk-bentuk geometri (lingkaran, segitiga, segiempat, dll).
- b. Membedakan benda-benda yang berbentuk geometri.
- c. Membedakan ciri-ciri bentuk geometri, menyebutkan benda-benda yang berbentuk geometri<sup>12</sup>.

Pendapat yang tidak jauh berbeda dikemukakan oleh Zainal Aqib, bahwa berdasarkan standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam konsep pengenalan bentuk, maka indikatornya adalah:

- a. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari”; “kurang dari” dan “paling/ter”.
- b. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (3 variasi).
- c. Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi.
- d. Mengenal pola ABCD-ABCD.
- e. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dan paling kecil ke paling besar atau sebaliknya<sup>13</sup>.

Berdasarkan pendapat diatas, maka pada penelitian yang dilakukan setidaknya indikator kemampuan anak usia dini dalam mengenal bentuk dapat dilihat pada empat indikator, yaitu:

- a. Anak mampu menyebutkan 2 bentuk benda dengan baik dan benar.
- b. Anak mampu mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran.
- c. Anak mampu mengurutkan 3 benda dari kecil hingga besar yang sama bentuk.
- d. Anak mampu menyebutkan benya yang paling besar atau paling kecil.

---

<sup>12</sup>Kemendikbud, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kemendikbud, 2015), hlm. 23.

<sup>13</sup>Zainal Aqib, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2011), hlm. 94.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pengenalan Bentuk

Martini Jamaris menjelaskan bahwa kemampuan dasar matematika pada anak usia dini berada pada fase praoperasional yang diwarnai oleh perkembangan kemampuan berpikir secara simbolis<sup>14</sup>. Kemampuan dasar geometri pada anak dikembangkan melalui pengenalan anak terhadap kemampuan spasialnya, yaitu kemampuan yang berkaitan dengan bentuk benda dan tempat di mana benda tersebut berada, dan kemampuan berpikirnya adalah berpikir secara simbolis. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak untuk dapat membayangkan benda-benda yang ada di sekitarnya. Pembelajaran melalui kegiatan bermain untuk mengenal bentuk benda dapat membantu anak untuk memahami, menggambarkan, dan mendeskripsikan benda-benda yang ada di sekitarnya. Selain itu dipengaruhi oleh kemampuan berpikir intuitif yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu, seperti menggambar atau menyusun sesuatu.

Keterkaitan faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenal bentuk geometri tidak lepas dari faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif pada anak. Kemampuan berpikir secara simbolis dan kemampuan spasial dipengaruhi oleh faktor hereditas/keturunan, faktor lingkungan (psikososial), faktor asupan gizi, dan faktor pembentukan<sup>15</sup>.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenal bentuk pada anak usia dini adalah cara berpikir simbolis, intuitif serta kemampuan spasialnya untuk dapat mengetahui, memahami, dan menerapkan konsep bentuk geometri dalam kehidupan sehari-hari.

### 4. Strategi Pembelajaran Pengenalan Bentuk pada Anak Usia Dini

Strategi pembelajaran merupakan segala usaha atau aktivitas guru dalam mengajar yang digunakan dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Bermain dan belajar tidak dapat dipisahkan, keduanya saling berkaitan dan saling melengkapi. Bermain membuat

---

<sup>14</sup>Martini Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. (Jakarta: Grasindo, 2009), hlm. 44.

<sup>15</sup>Rita Eka Izzaty, dkk., *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hlm. 8.

anak senang, sedangkan belajar melalui bermain anak dapat menguasai materi yang lebih menantang. Karakteristik cara belajar anak adalah anak belajar dengan cara yang berbeda dari orang dewasa. Beberapa karakteristik cara belajar anak yaitu: (1) anak belajar melalui bermain; (2) anak belajar dengan cara membangun pengetahuannya; (3) anak belajar secara alamiah, dan (4) belajar anak harus menyeluruh, bermakna dan menarik.

Bermain sebagai salah satu cara belajar anak yang mempunyai ciri-ciri simbolik, bermakna, aktif, menyenangkan, dan suka rela. Menurut Piaget anak belajar mengkonstruksi pengetahuan dengan berinteraksi melalui objek yang ada disekitarnya<sup>16</sup>. Selain itu para ahli teori konstruktivisme mempunyai pandangan tentang cara belajar anak yaitu anak belajar dengan cara membangun pengetahuannya melalui kegiatan mengeksplorasi objek-objek dan peristiwa yang ada di lingkungannya dan melalui interaksi sosial dan pembelajaran.

Prinsip bermain adalah anak harus mengedepankan belajar, bahwa bermain untuk belajar, bukan bermain untuk mainan itu sendiri. Strategi dalam pemilihan jenis permainan yang digunakan di PAUD harus sesuai dengan perkembangan anak. Pemilihan jenis permainan yang sesuai dengan perkembangan anak perlu dilakukan agar pesan edukatif dalam permainan dapat ditangkap anak dengan mudah dan menyenangkan. Apabila jenis permainan tidak sesuai dengan perkembangan anak maka yang terjadi adalah proses bermain hanya untuk mainan itu sendiri. Hal ini akan dapat berdampak buruk pada pembentukan karakter dan kecerdasan anak. Namun apabila pemilihan permainan yang selaras dengan perkembangan anak maka akan mengembangkan aspek kecerdasan tertentu.

Agung Triharso menyatakan bahwa satu-satunya cara agar suasana belajar menjadi menyenangkan dan menantang adalah menggabungkan bermain dan belajar<sup>17</sup>. Pola belajar sebagaimana bermain, dan bermain sebagaimana belajar membuat anak merasa *enjoy*. Tanpa mereka sadari, anak-anak belajar dalam suatu

---

<sup>16</sup>Slamet Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 124.

<sup>17</sup>Agung Triharso, *op.cit*, hlm. 7.

permainan, tetapi juga bermain ketika belajar. Antara belajar dan bermain sama-sama menyenangkan sekaligus menantang. Pembelajaran untuk mengenal bentuk-bentuk geometri pada anak dapat dilakukan dengan permainan. Melalui permainan tersebut anak-anak akan mudah belajar mulai dari mengidentifikasi bentuknya, menyelidiki masing-masing bentuknya dan mengenal bentuk geometri.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam strategi pembelajaran mengenalkan bentuk benda pada anak usia dini kegiatannya dikemas dalam bermain. Melalui kegiatan bermain anak akan mengetahui, memahami dan mengenal konsep bentuk benda. Kemampuan dasar dalam mengenal bentuk benda ini dapat dikembangkan melalui pengenalan anak pada kemampuan spasialnya, yaitu kemampuan yang berkaitan dengan bentuk benda aslinya (bentuk buku itu seperti segi empat).

Pemberian rangsangan dan stimulus yang tepat pada proses pembelajaran di PAUD akan memberikan dampak positif yaitu dapat mencerdaskan anak. Selain itu kondisi pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan akan berpotensi besar dalam membentuk karakter anak menjadi seorang pembelajar yang aktif. Dari kegiatan belajar melalui bermain hasil belajar anak dapat meningkat karena ketika anak belajar matematika khususnya dalam mengenal bentuk geometri anak akan dapat memahaminya apabila dibantu dengan manipulasi objek-objek suatu benda yang konkret.

## **B. Bermain Balok**

### **1. Pengertian Bermain**

Bermain merupakan sarana bagi anak-anak untuk belajar mengenal lingkungan kehidupannya. Pada saat bermain, anak-anak mencobakan gagasangagasan mereka, bertanya serta mempertanyakan berbagai persoalan, dan memperoleh jawaban atas persoalan-persoalan mereka. Secara fisik, bermain memberikan peluang bagi anak untuk mengembangkan kemampuan motoriknya. Permainan seperti dalam olah raga mengembangkan kelenturan, kekuatan serta ketahanan otot pada anak. Permainan dengan kata-kata (mengucapkan kata-kata) merupakan suatu kegiatan melatih otot organ bicara sehingga kelak pengucapan

kata-kata menjadi lebih baik. Dalam bermain, anak juga belajar berinteraksi secara sosial, berlatih untuk saling berbagi dengan orang lain, meningkatkan toleransi sosial, dan belajar berperan aktif untuk memberikan kontribusi sosial bagi kelompoknya.

Menurut M. Fadhillah, bermain adalah serangkaian kegiatan atau aktivitas anak untuk bersenang-senang. Apapun kegiatannya, selama itu terdapat unsur kesenangan atau kebahagiaan bagi anak usia dini maka bisa disebut sebagai bermain<sup>18</sup>. Kemudian, menurut Adang Ismail dalam M. Fadhillah berpendapat bahwa bermain dapat didefinisikan menjadi dua bagian yaitu: Pertama, bermain diartikan sebagai *play*, yaitu suatu aktivitas bersenang-senang tanpa mencari menang dan kalah. Kedua, bermain diartikan sebagai *games*, yaitu aktivitas bersenang-senang yang memerlukan menang dan kalah<sup>19</sup>.

Mayke S. Tedjasaputra menyatakan bahwa bermain merupakan pengalaman belajar yang sangat berguna untuk anak, misalnya ketika anak memperoleh pengalaman dalam membina hubungan dengan sesama teman, menambah perbendaharaan kata, menyalurkan perasaan-perasaan tertekan, dan lain-lain. Bermain merupakan cara anak mengkomunikasikan dirinya ke dunia luar mengingat kemampuan berbicara mereka belum sebaik orang dewasa<sup>20</sup>.

Ciri-ciri bermain adalah menyenangkan, tidak memiliki tujuan, tidak boleh ada intervensi tujuan dari luar si anak yang memotifasi dilakukannya kegiatan bermain, bersifat spontan, bermain berarti anak aktif melakukan kegiatan, memiliki hubungan yang sistematis dengan sesuatu yang bukan bermain seperti kreativitas, pemecahan masalah, belajar bahasa, perkembangan peran sosial, perkembangan kognitif.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang tanpa ada unsur paksaan dari pihak lain, yang dapat menimbulkan rasa senang dan mengasyikkan serta memberikan suatu informasi dan sebagai latihan untuk pertumbuhan.

---

<sup>18</sup>M. Fadhillah, *op.cit*, hlm. 6.

<sup>19</sup>*Ibid*, hlm. 7.

<sup>20</sup>Agung Triharso, *op.cit*, hlm. 3.

## 2. Manfaat Bermain

Dunia anak adalah dunia bermain. Kegiatan bermain pada anak usia dini sesungguhnya memiliki banyak manfaat positif jika kegiatan bermain dapat diarahkan dengan baik oleh orang dewasa disekitar anak. Menurut Latifah Wibowo, bermain dapat bermanfaat bagi anak, yaitu:

- a. Bermain secara aktif dapat mengembangkan otot-otot dan melatih seluruh bagian tubuh menjadi kuat.
- b. Gerakan dalam bermain seperti berlari, melompat, melempar, menangkap, mendorong, melatih kemampuan motorik kasar dan koordinasi visual motorik, keseimbangan, ketepatan, kelenturan, kemampuan mengontrol gerakan dan bertindak spontan.
- c. Kelebihan energi anak dapat tersalurkan sehingga mengurangi kemungkinan munculnya perilaku agresif yang bersifat merusak dan merugikan.
- d. Kebutuhan dan keinginan yang tidak dapat dipenuhi dengan cara lain seringkali dapat dipenuhi dengan bermain. Anak yang tidak mampu mencapai peran pemimpin dalam kehidupan nyata mungkin dapat memperoleh pemenuhan keinginan itu dengan menjadi pemimpin saat bermain peran.
- e. Melalui eksperimen dalam bermain, anak-anak menemukan bahwa merancang suatu hal baru dan berbeda dapat menimbulkan kepuasan.
- f. Bermain dapat digunakan sebagai media pengenalan dan pengembangan diri. Anak dapat mengetahui sejauhmana kemampuannya dibandingkan dengan teman bermain lain, hal ini memungkinkan mereka mengembangkan konsep diri dengan lebih pasti dan nyata.
- g. Melalui bermain anak belajar berkomunikasi, bagaimana membentuk hubungan sosial dan menghadapi serta memecahkan masalah yang timbul dalam hubungan tersebut<sup>21</sup>.

Sementara itu, menurut Agung Triharso manfaat bermain bagi perkembangan anak adalah mempengaruhi perkembangan fisik anak, bermain dapat digunakan sebagai terapi, bermain dapat meningkatkan pengetahuan anak, bermain melatih penglihatan dan pendengaran, bermain mempengaruhi perkembangan kreativitas anak, bermain mengembangkan tingkah laku sosial anak, bermain mempengaruhi nilai moral anak<sup>22</sup>. Dengan demikian, kegiatan bermain memberikan banyak manfaat bagi anak jika permainan dikemas dalam nuansa pendidikan terlebih di sekolah formal.

---

<sup>21</sup>Latifah Wibowo, *Dunia Anak Dunia Bermain*, Majalah Psikologi Plus, Volume II No. 12 Juni 2008, (Semarang: Niko Sakti, 2008), hlm. 11-12.

<sup>22</sup>AgungTriharso, *op.cit*, hlm. 10-13

### 3. Urgensi Bermain

Dengan bermain banyak aspek kecerdasan yang terasah dari anak. Hanya sayangnya, orang tua kadang tidak suka jika anaknya terlalu banyak bermain. Mereka menganggap bermain tidak banyak manfaatnya, bahkan kadang-kadang orang tua *complain* dengan pihak sekolah ketika mereka mengetahui bahwa di sekolah anak-anak hanya bermain, yang seharusnya diajarkan tentang membaca, menulis dan berhitung. Padahal sesungguhnya masa pra sekolah adalah masa bermain, maka tepat jika pembelajaran di PAUD dilakukan dengan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain.

Bermain itu penting bagi anak, karena bermain merupakan bagian sangat penting dari proses tumbuh kembang anak. Melalui kegiatan bermain, anak akan belajar berbagai hal tentang kehidupan sehari-hari. Anak akan mendapatkan pengalaman yang berkaitan dengan lingkungannya, baik lingkungan sosial budaya, lingkungan sosial ekonomi, maupun lingkungan fisik atau alam, yang sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, berpikir, bersikap, bergaul, berkarya dan sebagainya. Pentingnya bermain bagi anak dapat dilihat dari apa yang dikemukakan Cahniyo Wijaya Kuswanto dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini Darul Ilmi sebagai berikut:

Dunia anak usia dini adalah dunianya bermain. Melalui aktifitas bermain, anak usia dini dapat mengekspresikan kegiatan yang pastinya menyenangkan. Proses bermain tidak hanya mencari kesenangan saja, tetapi ada kebutuhan yang harus terpenuhi. Karena melalui bermain, anak usia dini dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni<sup>23</sup>.

Pendapat diatas, juga didukung dengan apa yang dikemukakan Syamsuardi dalam Jurnal Publikasi Pendidikan, sebagai berikut:

Pada saat bermain, anak-anak mencobakan gagasangagasan mereka, bertanya serta mempertanyakan berbagai persoalan, dan memperoleh jawabanatas persoalan-persoalan mereka. Melalui permainan menyusun balok misalnya anak-anak belajar menghubungkan ukuran suatu obyek

---

<sup>23</sup>Cahniyo Wijaya Kuswanto, *Menumbuhkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Bermain*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini Darul Ilmi Volume 1 No 2 Juni 2016, hlm. 22.

dengan lainnya. Mereka belajar memahami bagaimana balok yang besar menopang balok yang kecil. Mereka belajar konsep bagaimana hal-hal yang lebih besar mampu menopang hal-hal yang lebih kecil<sup>24</sup>.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada beberapa alasan mengapa bermain sangat penting bagi anak usia dini, diantaranya:

- a. Menurut ahli pendidikan anak, cara belajar anak yang paling efektif ialah melalui bermain atau permainan.
- b. Dengan bermain anak dapat meningkatkan penalaran dan memahami keberadaannya di lingkungan teman sebaya dan membentuk daya imajinasi.
- c. Melalui bermain anak dapat mempelajari dan belajar banyak hal, dapat mengenal aturan, bersosialisasi, kerjasama, disiplin dan lain-lain.
- d. Bermain merupakan cara yang paling baik dan tepat untuk mengembangkan kemampuan anak usia dini.
- e. Menurut konsep *edutainment*, belajar tidak akan berhasil dalam arti yang sesungguhnya bila dilakukan dalam keadaan yang mengangkan dan menakutkan, belajar hanya akan efektif bila suasana hati anak berada dalam kondisi yang menyenangkan<sup>25</sup>.

Demikianlah beberapa alasan mengapa bermain bagi anak usia dini itu sangat penting. Oleh sebab itu, baik orang tua maupun pihak guru di PAUD tidak boleh mengesampingkan kegiatan bermain bagi anak. Sebisa mungkin dalam kegiatan pembelajaran bermain dijadikan sebagai media untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak usia dini. Disamping itu, tentu harus ada pengawasan yang baik dari orang tua dan guru pada setiap kegiatan bermain yang dilakukan anak untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

#### 4. Balok

Menurut M. Fadlillah, balok merupakan alat permainan modern yang terbuat dari potongan potongan kayu yang beraneka ragam bentuk, warna, dan ukuran<sup>26</sup>. Balok merupakan alat permainan yang banyak dijumpai lembaga PAUD karena selain bentuknya yang sederhana, balok dapat dimainkan oleh anak-anak dengan berbagai cara sesuai dengan imajinasi dan kreativitasnya.

---

<sup>24</sup>Syamsuardi, *Penggunaan Alat Permainan Edukatif (Ape) Di Taman Kanak-Kanak PAUD Polewali Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone*, Jurnal Publikasi Pendidikan Volume II No. 1 Februari-Mei 2012, hlm. 62.

<sup>25</sup>Fadhillah, *op.cit*, hlm. 12.

<sup>26</sup>*Ibid*, hlm. 12.

Dengan demikian, balok sangat bermanfaat untuk menstimulasi daya imajinasi dan kreativitas anak usia dini. Dengan bermain balok anak dapat mempelajari banyak hal seperti warna, bentuk dan tekstur. Namun demikian, manfaat yang ada pada permainan balok harus mendapat perhatian dari guru dalam bimbingannya sehingga anak dapat mengambil manfaat dari bermain balok bukan sekedar untuk kesenangan semata.

## 5. Contoh Balok

M. Fadlillah menjelaskan dua contoh bentuk alat permainan balok yaitu balok istana dan balok kendaraan<sup>27</sup>.

### a. Balok Istana

Balok istana merupakan bentuk alat permainan edukatif yang terdiri dari potongan-potongan dengan berbagai bentuk, warna dan ukuran. Alat permainan ini biasanya terbuat dari kayu yang keras dan kuat. Cara memainkan dan menggunakan alat permainan balok istana yaitu dengan menyusun balok-balok tersebut sesuai imajinasi yang ada pada diri anak. Bisa digunakan untuk membuat istana-istanaan, rumah-rumahan, atau bentuk lain yang dikehendaki. Jadi alat permainan ini dapat dimainkan dengan berbagai cara.

Gambar 01

Balok Istana



---

<sup>27</sup>*Ibid*, hlm. 82-83.

Alat permainan balok istana mempunyai banyak manfaat bagi perkembangan anak, diantaranya: untuk menstimulasi motorik halus anak, imajinasi, kreativitas, daya konsentrasi, mengenal warna, dan berbagai macam bentuk geometri<sup>28</sup>.

b. Balok Kendaraan.

Secara umum, balok kendaraan sama dengan balok kerajaan, yaitu terdiri dari berbagai bentuk potongan balok, baik berukuran besar maupun kecil, panjang maupun pendek. Hanya saja balok kendaraan bentuknya berupa kendaraan atau mobil-mobilan. Cara memainkan dan menggunakan alat permainan balok kendaraan ini adalah dengan menyusun potongan-potongan balok tersebut menjadi bentuk mobil-mobilan. Selain itu, anak-anak juga dapat menyusun menjadi bentuk rumah-rumahan atau bentuk lain yang menarik baginya. Anak-anak dapat menyusun sesuai ukuran, warna, maupun bentuknya.

Gambar 02

Balok Mobil-Mobilan



Untuk manfaat dari kegiatan bermain alat permainan balok kendaraan ini adalah untuk menstimulasi motorik halus anak, imajinasi, kreativitas, daya konsentrasi, mengenal warna, dan berbagai macam bentuk geometri<sup>29</sup>.

<sup>28</sup>*Ibid.*

<sup>29</sup>*Ibid.*

### C. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu menjadi barometer perbandingan yang dilakukan. Oleh sebab itu, ada beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan, yaitu:

Siti Salfida, 2016, Prodi PGRA UMSU, Judul Penelitian: Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Bentuk-Bentuk Benda Melalui Metode Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Di RA Al-Islamiah Desa Kw. Air Hitam Kecamatan Selesai. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak mengenal bentuk-bentuk benda dengan metode *Contextual Teaching Learning* di RA Al-Islamiah Desa Kw. Air Hitam Kecamatan Selesai. Hasil analisis data pada grafik pra siklus yang berhasil mencapai rata-rata 25,01 %, siklus I sebesar 53,94 %, dan pada siklus II sebesar 94,12 %. Kesimpulan penelitian ini adalah dengan metode pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk-bentuk benda karena menghubungkan materi yang dipelajari dengan benda-benda yang ada di sekitar keberadaan anak, baik di sekolah, rumah, maupun lingkungan masyarakat.

Tri Mujiningsih, 2013, Prodi PAUD Universitas Muhammadiyah Surakarta, Judul Penelitian: Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentukbentuk Geometri Melalui Permainan Kotak Pos Pada Anak Kelompok B Di TK Aisyiyah Troketon III Pedan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentukbentuk geometri melalui permainan kotak pos pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Troketon III Pedan Tahun Pelajaran 2012/ 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri melalui permainan kotak pos pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Troketon III, sebelum tindakan 36,24%, pada siklus I meningkat menjadi 51,25 % , pada siklus II 62,81 % dan pada siklus III mencapai 84,68 %. Hasil penelitian ini sudah memenuhi indikator pencapaian. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran mengenal bentukbentuk geometri melalui kotak pos dapat dikatakan efektif dan berhasil dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri anak kelompok B di TK Aisyiyah Troketon III.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Permainan kotak pos dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri anak.

Yasri Fajriah, 2012, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP UNTAN, dengan judul: Pengenalan Bentuk Geometri Dengan Media Balok Pada Anak Di Tk Mujahidin II Pontianak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan kemampuan anak dalam pengenalan bentuk-bentuk geometri dengan media balok pada anak usia 5-6 tahun di TK Mujahidin II Pontianak. Hasil analisis data penelitian diperoleh bahwa dalam pembuatan perencanaan pembelajaran menggunakan PERMEN No.58 Tahun 2009 sebagai acuan dan disesuaikan dengan kurikulum yang dibuat sekolah. Langkah-langkah yang dilakukan guru dimulai pada mengenalkan bentuk-bentuk dasar geometri yaitu pada permukaan balok, meminta anak mengelompokkan bentuk balok, kemudian meminta anak membuat bangunan dari berbagai bentuk balok (sesuai keinginan anak). Media balok yang digunakan pada saat pembelajaran pengenalan bentuk-bentuk geometri merupakan balok yang standar, kemampuan anak mengenal bentuk geometri sudah dapat dikatakan berkembang sesuai harapan.

Desy Wahyu Rustiyanti, 2014, Prodi PAUD Universitas Negeri Yogyakarta, Dengan Judul: Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Dakon Geometri Pada Anak Kelompok A Di Tk Arum Puspita Triharjo Pandak Bantul. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan secara bertahap pada kemampuan mengenal bentuk geometri dengan bermain dakon geometri. Peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri terlihat dari indikator kemampuan mengetahui, memahami, dan menerapkan bentuk geometri dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri melalui permainan dakon geometri dalam pelaksanaan Pratindakan pada indikator kemampuan mengetahui 41,11%, dan pada Siklus II meningkat menjadi 88,33%, kemampuan memahami pada pelaksanaan Pratindakan 30%, Siklus II meningkat menjadi 86,66%, sedangkan kemampuan menerapkan bentuk geometri dalam kehidupan sehari-hari Pratindakan 50,62%, Siklus II meningkat menjadi 85,36%.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah penelitian yang memaparkan terjadinya terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut<sup>30</sup>.

Dengan demikian, maka penelitian tindakan kelas adalah suatu cara untuk menemukan fakta dan pemecahan masalah dalam suatu kelas guna meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan.

#### **B. Setting Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat yang digunakan untuk Penelitian dilakukan di RA Babul Khairot yang beralamat di Jalan Sultan Serdang Dusun V Gang Saudara Desa Dalu X-A Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada semester pertama tahun ajaran 2018-2019 dengan mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pihak sekolah sebagaimana biasanya.

##### **3. Siklus Penelitian**

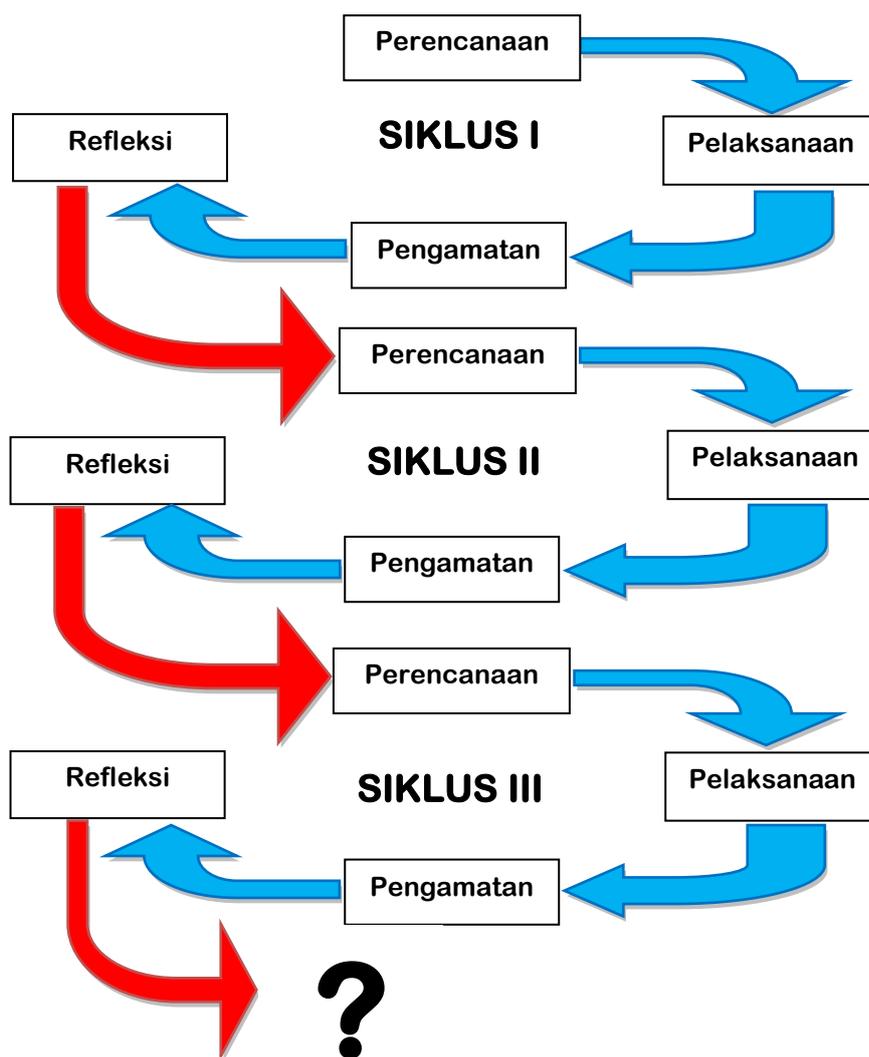
Penelitian ini direncanakan dalam dua kali siklus untuk meningkatkan pengenalan bentuk benda pada diri anak melalui kegiatan bermain balok. Untuk itu, perencanaan tindakan dilakukan dengan menggunakan semua hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan seperti sumber belajar, media belajar, metode, dan juga alat penilaian atau observasi. Hasil dari observasi yang

---

<sup>30</sup>Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 1-2.

dilakukan akan menjadi bahan refleksi untuk dasar pelaksanaan tindakan selanjutnya atau penghentian tindakan karena telah mencapai indikator pencapaian yang ditentukan. Untuk memberi gambaran siklus penelitian maka dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 03  
Desain Siklus Penelitian



Sumber: Suharsimi Arikunto, (2015: 42)

### C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah anak kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa yang berjumlah sebanyak 15 anak dengan jumlah anak laki-laki sebanyak 9 anak dan jumlah anak perempuan sebanyak 6 anak.

#### D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian tindakan kelas bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Dalam hal ini yang dijadikan sumber data dalam penelitian adalah kepala, guru, dan anak didik di RA Babul Khairot Tanjung Morawa.

Tabel 01

Data Guru Di RA Babul Khairot Tanjung Morawa

No	Nama Lengkap	Jabatan	Keterangan
1	Hariani Nasution, S.Ag	Kepala Sekolah	-
2	Sri Irawati, S.Pd.I	Guru Kelas	Utama
3	Dini Yusriani	Guru Kelas	Pendamping

Tabel 02

Data Anak Di RA Babul Khairot Tanjung Morawa

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Addar Quthni Ranggayo	✓	
2	Adila Nisa Ardani		✓
3	Auliya Sekar Sari		✓
4	Ayu Anggoro	✓	
5	Dafa Putra Budiyanto	✓	
6	Dara Mestika		✓
7	Dewi Khairunnisa		✓
8	Elizka Zafira		✓
9	Fais Baihaqi	✓	
10	Firhan Afwan	✓	
11	Gilang Hardiyansyah	✓	
12	Ilham Tri Bunaya	✓	
13	Jaratul Afifah		✓

14	Kenzo Rizki Alvino	✓	
15	M. Fajar	✓	

## E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, fakta, mengenai dunia kenyataan yang diperoleh tak berstruktur karena penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum jelas. Peneliti dapat melakukan pengamatan bebas, mencatat apa yang menarik, melakukan analisis dan kemudian dibuat kesimpulan. Observasi yang dilakukan peneliti, observasi sekolah, observasi kegiatan yang dilakukan anak dan juga kegiatan mengajar guru saat pembelajaran pengenalan bentuk benda pada diri anak.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen untuk memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Data tersebut berupa dokumen yang berkaitan dengan sekolah dan data anak untuk melengkapi penelitian ini.

#### c. Wawancara

Pada lingkungan sekolah RA guru merupakan sosok yang diharapkan paling mengerti bagaimana kemampuan pada diri anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain para guru, kepala sekolah juga dapat memahami mengenai kegiatan yang terjadi pada guru dan anak. Guna mengetahui hal tersebut peneliti perlu memberikan dan melakukan wawancara kepada pihak yang terkait di dalam lingkungan sekolah.

### 2. Alat Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data yang akan dijadikan dasar dalam penilaian keberhasilan dari suatu tindakan, khususnya dalam Penelitian Tindakan Kelas maka akan digunakan alat pengumpulan data yang telah disusun sebelumnya dengan berbagai indikator penilaian yang juga telah ditetapkan. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar penilaian berupa lembar observasi

kegiatan yang dilakukan anak dan kegiatan yang dilaksanakan guru selama tindakan berlangsung.

Tabel 03  
Instrumen Observasi Penilaian Guru

No	Indikator Penilaian Kinerja Guru/Peneliti	Tingkat Penilaian Guru		
		Sangat Baik	Baik	Kurang Baik
1	Menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan baik sebelum dilakukannya tindakan			
2	Mempersiapkan berbagai media dan sumber belajar yang diperlukan dalam pelaksanaan tindakan			
3	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan sebelumnya			
4	Memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan bermain balok istana dan balok mobilmobilan			
5	Melakukan pengamatan pada kegiatan bermain balok yang sedang dilakukan anak			
6	Melakukan pendampingan dan bantuan pada anak yang mengalami kesulitan dalam kegiatan bermain balok			
7	Peneliti meminta anak untuk mengungkapkan hasil karya anak yang dibuat dari balok			
8	Peneliti melakukan tanya jawab tentang bentuk-bentuk benda melalui balok yang dimanakan kepada setiap anak			
9	Peneliti memberi penilaian pada hasil karya anak yang paling baik			
10	Peneliti menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.			

Tabel 04  
Instrumen Observasi Penilaian Anak

No	Nama Anak	Indikator Pengenalan Bentuk Benda Pada Anak Kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa															
		Anak mampu menyebutkan 2 bentuk benda dengan benar				Anak mampu mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran				Anak mampu mengurutkan 3 benda dari kecil hingga besar yang sama bentuk				Pengenalan bentuk benda anak meningkat			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S		
		H	B			H	B			H	B			H	B		
1	Addar Quthni																
2	Adila Nisa Ardani																
3	Auliya Sekar Sari																
4	Ayu Anggoro																
5	Dafa Putra Budiyanto																
6	Dara Mestika																
7	Dewi Khairunnisa																
8	Elizka Zafira																
9	Fais Baihaqi																
10	Firhan Afwan																
11	Gilang Hardiyansyah																
12	Ilham Tri Bunaya																
13	Jaratul Afifah																
14	Kenzo Rizki Alvino																
15	M. Fajar																

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

## F. Indikator Pencapaian

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dinyatakan berhasil jika hasil pencapaian anak secara klasikal telah mencapai minimal 80 % yang diketahui dari hasil evaluasi setelah melakukan kegiatan belajar mengajar.

## G. Analisis Data

Hasil belajar dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai antar siklus maupun dengan indikator kerja paling sedikit 80 %. Untuk menghitung data kuantitatif dalam penelitian ini maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

### Keterangan:

P = Angka persentase

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh anak

Dengan kriteria pencapaian sebagai berikut:

Tabel 05

Kriteria Capaian Hasil Belajar

No	Interval	Keterangan
1	81 - 100%	Baik Sekali
2	61-80%	Baik
3	41-60%	Cukup
4	21-40%	Kurang
5	0-20%	Sangat Kurang

## H. Prosedur Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian dengan jenis penelitian tindakan kelas yang menggunakan siklus maka ada empat tahapan atau prosedur yang tidak boleh ditinggalkan yaitu perencanaan, pelaksanaa, observasi atau pengamatan dan refleksi atau kesimpulan dari tindakan yang telah dilakukan.

### 1. Tahap Perencanaan

Dengan mengetahui permasalahan yang terjadi yaitu kurang optimalnya pengenalan bentuk benda pada diri anak di RA Babul Khairot Tanjung Morawa, maka yang akan dilakukan adalah membuat perencanaan tindakan untuk memecahkan masalah tersebut. Perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya. Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) sesuai dengan tema, menyiapkan media dan sumber pembelajaran, dan lain sebagainya. Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan pengenalan bentuk benda pada diri anak kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa adalah mempersiapkan metode dan kegiatan yang akan diterapkan yaitu kegiatan bermain balok

### 2. Pelaksanaan

Untuk memaksimalkan pelaksanaan tindakan, peneliti bekerjasama dengan guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Hal-hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam tahap pelaksanaan tindakan adalah bagaimana kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dengan perencanaan, kelancaran proses tindakan yang dilakukan oleh siswa, bagaimana situasi selama tindakan, bagaimana semangat siswa saat pelaksanaan tindakan, dan bagaimana hasil keseluruhan dari tindakan. Peneliti sebagai guru melakukan kegiatan pembelajaran pada anak kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa. Pertama kali, guru meminta anak untuk memperhatikan penjelasan guru pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Guru meminta anak-anak untuk membagi kelompok sesuai ketentuan yang ditetapkan guru. Setelah anak-anak berada pada kelompok masing-masing, guru memberikan penjelasan tentang kegiatan atau tugas yang akan dilakukan. Kemudian guru memberikan kesempatan pada anak untuk beraktivitas dalam kelompoknya masing-masing sesuai waktu yang diberikan, untuk nantinya dilakukan penilaian.

### 3. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang tampak terjadi selama proses pembelajaran. Pengamatan dapat dilakukan dengan mengisi lembar *checklist* penilaian anak dan

guru yang telah disiapkan sebelumnya. Selain itu, dapat pula menggunakan metode dokumentasi dengan mengambil foto atau video anak dan guru ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Di sini hal yang dilakukan oleh peneliti dan guru yaitu mencatat pada lembar *checklist* anak yang sudah mengalami peningkatan pengenalan bentuk benda maupun yang belum mengalami peningkatan. Selain itu, guru juga mencatat kejadian-kejadian yang tidak terduga yang dilakukan oleh anak pada saat kegiatan pembelajaran untuk dijadikan bahan evaluasi pada tahap berikutnya.

#### 4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan guru kelas melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan, mencari kelebihan dan kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran. Melalui kekurangan-kekurangan yang ada jika tingkat capaian belum maksimal sesuai dengan ketentuan maka akan diperbaiki pada tindakan di siklus berikutnya. Namun jika sudah dianggap cukup, maka penelitian akan dihentikan untuk melakukan efisiensi waktu dan pembiayaan.

### I. Personalia Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, biasanya akan melibatkan beberapa pihak di sekolah tersebut untuk berperan didalam penelitian karena akan menilai aktifitas yang dilakukan anak dan dilakukan oleh peneliti sendiri. Tanpa melibatkan beberapa pihak yang ada di sekolah maka secara objektif penelitian tindakan kelas tidak mungkin bisa dilakukan. Pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 06

Personalia Penelitian Tindakan Kelas

No.	Nama	Status	Tugas	Jam Kerja Per Minggu
1.	Hariani Nasution	Peneliti	Pelaksana Penelitian	-
2.	Sri Irawati, S.Pd.I	Guru	Penilai Aktivitas Anak	24 Jam
3.	Dini Yusriani	Guru	Penilai Aktivitas Peneliti sebagai guru	24 Jam

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Pra Siklus**

Sebelum diberi tindakan, peneliti melakukan observasi kepada anak dan diskusi dengan teman sejawat dengan tujuan untuk mengetahui kompetensi anak dalam mengenal bentuk benda. Berdasarkan hasil penelitian awal, diketahui bahwa kemampuan mengenal bentuk benda pada anak di RA Babul Khairot Tanjung Morawa masih rendah. Hal ini diketahui dari beberapa indikator yang terkait dengan tindakan nantinya, dimana anak masih banyak anak belum mampu menyebutkan dengan contoh bentuk benda dengan benar sesuai namanya, belum mampu mengklasifikasi bentuk-bentuk benda dengan benar, dan beberapa hal lain yang terkait dengan pengenalan bentuk benda. Pada dasarnya, konsep pengenalan bentuk benda sudah diajarkan oleh guru, namun masih belum maksimal. Oleh sebab itu, perlu dilakukan upaya dan tindakan guna meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk benda yang lebih baik.

Tabel 07

Kondisi Awal Kemampuan Anak Mengenal Bentuk Benda

No	Nama Anak	Indikator Pengenalan Bentuk Benda Pada Anak Kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa															
		Anak mampu menyebutkan 2 bentuk benda dengan benar				Anak mampu mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran				Anak mampu mengurutkan 3 benda dari kecil hingga besar yang sama bentuk				Pengenalan bentuk benda anak meningkat			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
1	Addar Quthni		√				√					√			√		
2	Adila Nisa Ardani		√			√						√					√
3	Auliya Sekar Sari	√				√				√					√		
4	Ayu Anggoro		√				√				√						√
5	Dafa Putra Budiyanto			√			√				√					√	
6	Dara Mestika	√				√				√				√			

7	Dewi Khairunnisa			√			√				√				√		
8	Elizka Zafira	√				√				√				√			
9	Fais Baihaqi		√			√				√				√			
10	Firhan Afwan				√			√					√		√		
11	Gilang Hardiyansyah		√			√				√				√			
12	Ilham Tri Bunaya	√				√				√				√			
13	Jaratul Afifah			√		√				√				√			
14	Kenzo Rizki Alvino				√			√				√			√		
15	M. Fajar		√			√				√				√			
	Jumlah Skor	4	6	3	2	6	7	2	0	4	6	4	1	3	5	3	4

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 08

Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Pra Siklus

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu menyebutkan 2 bentuk benda dengan benar	4	6	3	2	15
		26,67 %	40,00 %	20,00 %	13,33 %	100 %
2	Anak mampu mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran	6	7	2	0	15
		40,00 %	46,67 %	13,33 %	0,00 %	100 %
3	Anak mampu mengurutkan 3 benda dari kecil hingga besar yang sama bentuk	4	6	4	1	15
		26,67 %	40,00 %	26,67 %	6,67 %	100 %
4	Pengenal bentuk benda anak meningkat	3	5	3	4	15
		20,00 %	33,33 %	20,00 %	26,67 %	100 %

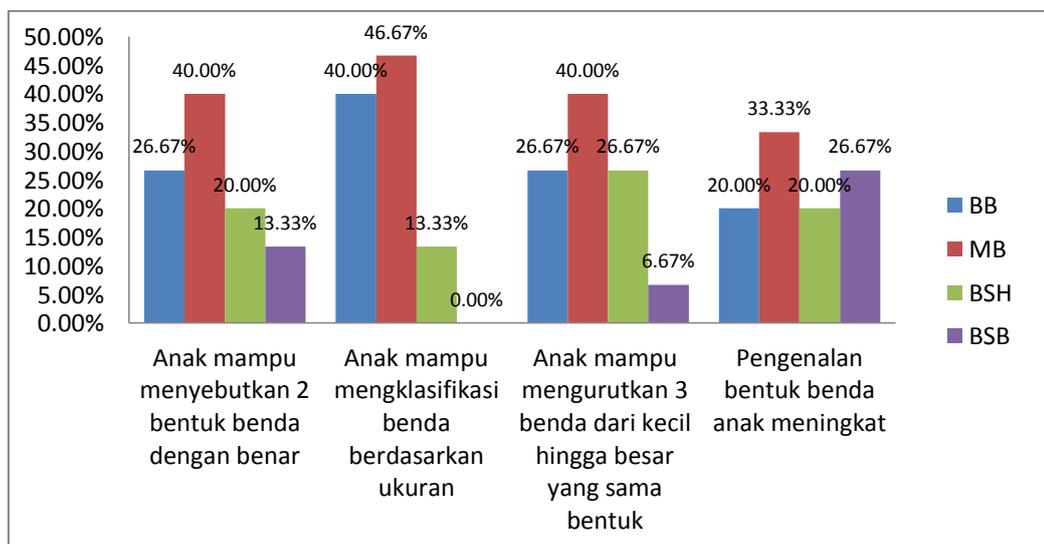
Pada tabel di atas, dapat dirincikan kemampuan anak mengenal bentuk benda pada pra siklus atau sebelum diadakan tindakan penelitian, yaitu:

1. Anak mampu menyebutkan 2 bentuk benda dengan benar, yang belum berkembang ada 4 anak (26,67 %), mulai berkembang ada 6 anak (40,00 %), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (20,00 %), berkembang sangat baik ada 2 anak (13,13 %), sehingga seluruhnya 15 anak (100 %).
2. Anak mampu mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran, yang belum berkembang ada 6 anak (40,00 %), mulai berkembang ada 7 anak (46,67 %), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (13,33 %), berkembang sangat baik tidak ada (0,00 %), sehingga seluruhnya 15 anak (100 %).
3. Anak mampu mengurutkan 3 benda dari kecil hingga besar yang sama bentuk, yang belum berkembang ada 4 anak (26,67 %), mulai berkembang ada 6 anak (40,00 %), berkembang sesuai harapan ada 4 anak (26,67 %), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,67 %), sehingga seluruhnya 15 anak (100 %).
4. Pengenalan bentuk benda anak meningkat, yang belum berkembang ada 3 anak (20,00 %), mulai berkembang ada 5 anak (33,33 %), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (20,00 %), berkembang sangat baik ada 4 anak (26,67 %), sehingga seluruhnya 15 anak (100 %).

Hasil observasi pada pra siklus dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut:

Grafik 01

Hasil Observasi Pada Pra Siklus



Berdasarkan standar ketuntasan minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) dengan pencapaian rata-rata 80 %, maka hasil observasi pada pra siklus ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 09

## Rata-Rata Hasil Observasi Pra Siklus

No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)
		BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu menyebutkan 2 bentuk benda dengan benar	3	2	5
		20,00 %	13,33 %	33,33 %
2	Anak mampu mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran	2	0	2
		13,33 %	0,00 %	13,33 %
3	Anak mampu mengurutkan 3 benda dari kecil hingga besar yang sama bentuk	4	1	5
		26,67 %	6,67 %	33,34 %
4	Pengenalan bentuk benda anak meningkat	3	4	7
		20,00 %	26,67 %	46,67 %
RATA-RATA				31,67 %

Hasil observasi pada prasiklus sesuai ketentuan pada bab III keberhasilan ditandai dengan berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian pada pra siklus ini adalah:

1. Anak mampu menyebutkan 2 bentuk benda dengan benar, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (20,00 %), berkembang sangat baik ada 2 anak (13,13 %), sehingga seluruhnya 5 anak (33,33 %).
2. Anak mampu mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (13,33 %), berkembang sangat baik tidak ada (0,00 %), sehingga seluruhnya 2 anak (13,33 %).
3. Anak mampu mengurutkan 3 benda dari kecil hingga besar yang sama bentuk, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (26,67 %), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,67 %), sehingga seluruhnya 5 anak (33,34 %).

4. Pengenalan bentuk benda anak meningkat, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (20,00 %), berkembang sangat baik ada 4 anak (26,67 %), sehingga seluruhnya 7 anak (46,67 %).

Hasil perolehan pembelajaran pada pra siklus ini diperoleh rata-ratanya adalah 31,67 %. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan penelitian dengan kegiatan penelitian tindakan kelas sesuai draf yang direncanakan dengan tiga siklus dan tiap-tiap siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

## **B. Deskripsi Penelitian Siklus I**

### **1. Perencanaan Siklus I**

#### **Tahap perencanaan tindakan siklus I**

- a. Menyusun RPPH dengan tema Lingkunganku dengan sub tema rumahku.
- b. Menyiapkan media pembelajaran berupa balok berbagai macam bentuk, warna dan ukuran.
- c. Menyiapkan kegiatan mengenal bentuk benda menggunakan media balok.
- d. Menyiapkan lembar observasi.
- e. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolabor.

#### **Skenario Perbaikan**

- a. Guru memberikan penjelasan tentang materi bagian-bagian rumah
- b. Guru memberikan penjelasan tentang media balok.
- c. Anak melakukan kegiatan pembelajaran melalui media balok.
- d. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan.

Tujuan perbaikan: Meningkatkan pengenalan bentuk benda anak menggunakan media balok pada anak kelompok B RA Babul Khoirot Tanjung Morawa.

Kegiatan pengembangan : Melakukan kegiatan pembelajaran melalui media balok.

Pengelolaan kelas : Anak dibentuk dalam kelompok kemudian secara individual melakukan kegiatan pembelajaran.

Langkah-langkah perbaikan:

- a. Guru memberikan penjelasan tentang bagian-bagian rumah
- b. Guru memberikan penjelasan tentang media balok.
- c. Anak melakukan kegiatan pembelajaran melalui media balok.
- d. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan.

## 2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Penelitian pada siklus I ini dilakukan bersama teman sejawat dan kolabor pada anak kelompok B RA Babul Khoirot Tanjung Morawa melalui media balok yang akan dilakukan anak. Pelaksanaan dilakukan sejak hari Senin hingga Jumat tanggal 27 - 31 Agustus 2018. Penelitian dilakukan dengan empat tahapan yaitu planing, pelaksanaan penelitian, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

### a. RPPH Hari Ke 1

Hari/Tanggal : Senin, 27 Agustus 2018  
 Tema/Sub Tema : Lingkunganku/Rumahku  
 Sub-Sub Tema : Bagian-bagian rumah (pintu)  
 Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menghubungkan gambar bagian rumah
- b) Menirukan angka 1 pada gambar pintu rumah
- c) Menggambar bentuk segi empat pintu rumah
- d) **Menyusun balok berbentuk segi panjang**

### b. RPPH Hari Ke 2

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Agustus 2018  
 Tema/Sub Tema : Lingkunganku/Rumahku  
 Sub-Sub Tema : Bagian-bagian rumah (jendela)  
 Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menggambar jendela rumah
- b) Menirukan angka 2 pada gambar jendela rumah
- c) **Menyusun balok berbentuk dua buah jendela**

**c. RPPH Hari Ke 3**

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Agustus 2018  
Tema/Sub Tema : Lingkunganku/Rumahku  
Sub-Sub Tema : Bagian-bagian rumah (atap rumah)

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menggambar segi tiga atap rumah
- b) Menirukan angka 3 pada gambar atap rumah
- c) Menggambar bentuk segi tiga
- d) **Menyusun balok berbentuk segi tiga**

**d. RPPH Hari Ke 4**

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Agustus 2018  
Tema/Sub Tema : Lingkunganku/Rumahku  
Sub-Sub Tema : Bagian-bagian rumah (dinding rumah)

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mencocokkan pola gambar dinding rumah
- b) Menirukan angka 4 pada gambar dinding rumah
- c) Mewarnai gambar dinding rumah
- d) **Menyusun balok berbentuk segi empat**

**e. RPPH Hari Ke 5**

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Agustus 2018  
Tema/Sub Tema : Lingkunganku/Rumahku  
Sub-Sub Tema : Bagian-bagian rumah (pagar rumah)

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menggambar pagar rumah
- b) Menirukan angka 5 pada gambar pagar rumah
- c) Mewarnai gambar pagar rumah
- d) **Menyusun balok seperti bentuk pagar rumah**

### 3. Observasi dan Evaluasi

Hasil pengamatan pada siklus I yang diperoleh tentang pengenalan bentuk benda pada anak RA Babul Khairot Tanjung Morawa melalui kegiatan bermain balok dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10

Hasil Observasi Pada Siklus I

No	Nama Anak	Indikator Pengenalan Bentuk Benda Pada Anak Kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa															
		Anak mampu menyebutkan 2 bentuk benda dengan benar				Anak mampu mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran				Anak mampu mengurutkan 3 benda dari kecil hingga besar yang sama bentuk				Pengenalan bentuk benda anak meningkat			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
		B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S
				H	B			H	B			H	B			H	B
1	Addar Quthni			√				√				√				√	
2	Adila Nisa Ardani		√			√						√					√
3	Auliya Sekar Sari	√					√			√						√	
4	Ayu Anggoro			√			√					√					√
5	Dafa Putra Budiyanto				√			√				√				√	
6	Dara Mestika			√		√					√			√			
7	Dewi Khairunnisa			√				√					√				√
8	Elizka Zafira	√					√			√				√			
9	Fais Baihaqi		√					√			√				√		
10	Firhan Afwan				√				√				√				√
11	Gilang Hardiyansyah		√					√				√				√	
12	Ilham Tri Bunaya	√				√				√				√			
13	Jaratul Afifah			√				√				√				√	
14	Kenzo Rizki Alvino				√				√				√				√
15	M. Fajar		√				√				√				√		
	Jumlah Skor	3	4	5	3	3	4	6	2	3	3	6	3	3	2	5	5

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Melalui data pada tabel diatas, maka akan ditentukan berapa persentase jumlah masing-masing sebagaimana tabel berikut:

Tabel 11

Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Siklus I

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu menyebutkan 2 bentuk benda dengan benar	3	4	5	3	15
		20,00 %	26,67 %	33,33 %	20,00 %	100 %
2	Anak mampu mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran	3	4	6	2	15
		20,00 %	26,67 %	40,00 %	13,33 %	100 %
3	Anak mampu mengurutkan 3 benda dari kecil hingga besar yang sama bentuk	3	3	6	3	15
		20,00 %	20,00 %	40,00 %	20,00 %	100 %
4	Pengenalan bentuk benda anak meningkat	3	2	5	5	15
		20,00 %	13,33 %	33,33 %	33,33 %	100 %

Pada tabel di atas, dapat dirincikan kemampuan anak mengenal bentuk benda pada siklus I, yaitu:

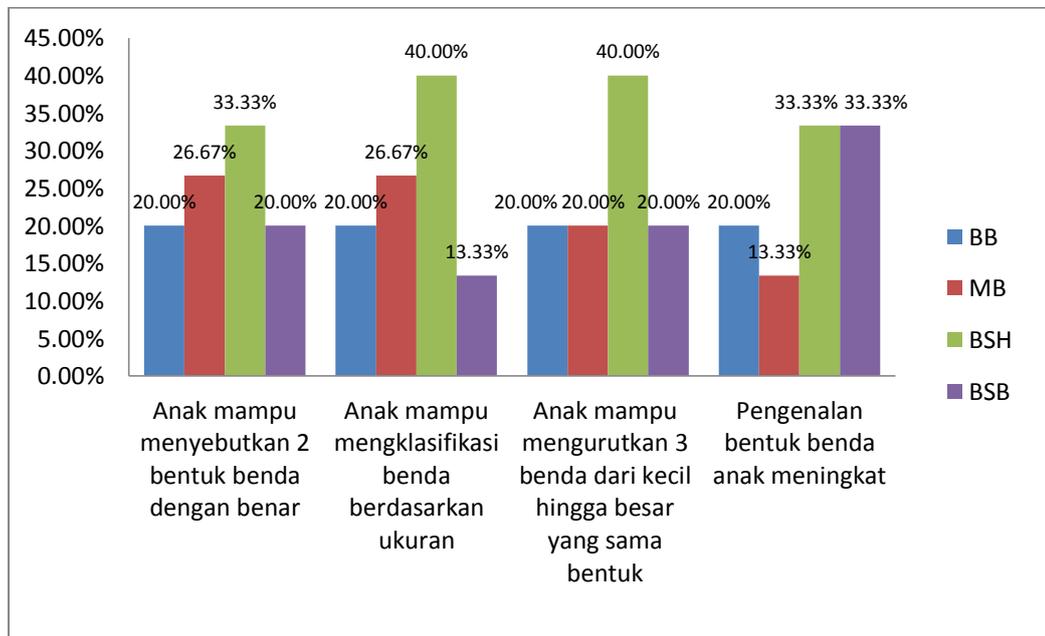
1. Anak mampu menyebutkan 2 bentuk benda dengan benar, yang belum berkembang ada 3 anak (20,00 %), mulai berkembang ada 4 anak (26,67 %), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (33,33 %), berkembang sangat baik ada 3 anak (20,00 %), sehingga seluruhnya 15 anak (100 %).

2. Anak mampu mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran, yang belum berkembang ada 3 anak (20,00 %), mulai berkembang ada 4 anak (26,67 %), berkembang sesuai harapan ada 6 anak (40,00 %), berkembang sangat baik ada 2 anak (13,33 %), sehingga seluruhnya 15 anak (100 %).
3. Anak mampu mengurutkan 3 benda dari kecil hingga besar yang sama bentuk, yang belum berkembang ada 3 anak (20,00 %), mulai berkembang ada 3 anak (20,00 %), berkembang sesuai harapan ada 6 anak (40,00 %), berkembang sangat baik ada 3 anak (20,00 %), sehingga seluruhnya 15 anak (100 %).
4. Pengenalan bentuk benda anak meningkat, yang belum berkembang ada 3 anak (20,00 %), mulai berkembang ada 2 anak (13,33 %), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (33,33 %), berkembang sangat baik ada 5 anak (33,33 %), sehingga seluruhnya 15 anak (100 %).

Hasil observasi pada siklus I ini dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut:

Grafik 02

Hasil Observasi Pada Siklus I



Berdasarkan standar ketuntasan minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) dengan pencapaian rata-rata 80 %, maka hasil observasi pada siklus I ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 12  
Rata-Rata Hasil Observasi Pada Siklus I

No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)
		BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu menyebutkan 2 bentuk benda dengan benar	5	3	8
		33,33 %	20,00 %	53,33 %
2	Anak mampu mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran	6	2	8
		40,00 %	13,33 %	53,33 %
3	Anak mampu mengurutkan 3 benda dari kecil hingga besar yang sama bentuk	6	3	9
		40,00 %	20,00 %	60,00 %
4	Pengenalan bentuk benda anak meningkat	5	5	10
		33,33 %	33,33 %	66,66 %
RATA-RATA				58,33 %

Hasil observasi pada prasiklus sesuai ketentuan pada bab III keberhasilan ditandai dengan berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian pada siklus I ini adalah:

1. Anak mampu menyebutkan 2 bentuk benda dengan benar, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (33,33 %), berkembang sangat baik ada 3 anak (20,00 %), sehingga seluruhnya 8 anak (53,33 %).
2. Anak mampu mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak (40,00 %), berkembang sangat baik ada 2 anak (13,33 %), sehingga seluruhnya 8 anak (53,33 %).
3. Anak mampu mengurutkan 3 benda dari kecil hingga besar yang sama bentuk, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak (40,00 %), berkembang sangat baik ada 3 anak (20,00 %), sehingga seluruhnya 9 anak (60,00 %).
4. Pengenalan bentuk benda anak meningkat, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (33,33 %), berkembang sangat baik ada 5 anak (33,33 %), sehingga seluruhnya 10 anak (66,66 %).

Hasil perolehan pembelajaran pada siklus I ini diperoleh rata-ratanya adalah 58,33 %. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti, teman sejawat, kolabor

dan kepala sekolah sepakat untuk melanjutkan penelitian ini pada siklus selanjutnya. Penelitian dilakukan sesuai draf yang direncanakan dengan tiga siklus dan tiap-tiap siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Siklus selanjutnya dilakukan untuk memperbaiki siklus I agar tujuan pembelajaran tercapai.

#### **4. Refleksi**

##### **a. Kendala yang dihadapi**

- 1) Anak masih mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan bermain dengan menggunakan media balok.
- 2) Sejumlah anak pengenalan bentuk bendanya masih sulit untuk dioptimalkan.
- 3) Sejumlah anak masih kebingungan menyusun balok.

##### **b. Kekuatan**

- 1) Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan indikator yang direncanakan.
- 2) Strategi yang digunakan membuat sebahagian anak senang.
- 3) Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.

##### **c. Tindakan perbaikan dan alasan pemilihan tindakan**

Tindakan perbaikan yang dilakukan pada II adalah guru memberikan rangsangan kepada anak berupa motivasi agar anak menjadi semangat dalam belajar melalui kegiatan bermain dengan media balok sebagaimana yang tersusun dalam rencana pembelajaran.

### **C. Deskripsi Penelitian Siklus II**

#### **1. Perencanaan Siklus II**

##### **Tahap perencanaan tindakan siklus II**

- a. Menyusun RPPH dengan tema Lingkunganku dengan sub tema rumahku.
- b. Menyiapkan media pembelajaran berupa balok berbagai macam bentuk, warna dan ukuran.
- c. Menyiapkan kegiatan mengenal bentuk benda menggunakan media balok.

- d. Menyiapkan lembar observasi.
- e. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolabor.

#### Skenario Perbaikan

- a. Guru memberikan penjelasan tentang materi bagian-bagian rumah
- b. Guru memberikan penjelasan tentang media balok.
- c. Anak melakukan kegiatan pembelajaran melalui media balok.
- d. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan.

Tujuan perbaikan: Meningkatkan pengenalan bentuk benda anak menggunakan media balok pada anak kelompok B RA Babul Khoirot Tanjung Morawa.

Kegiatan pengembangan : Melakukan kegiatan pembelajaran melalui media balok.

Pengelolaan kelas : Anak dibentuk dalam kelompok kemudian secara individual melakukan kegiatan pembelajaran.

Langkah-langkah perbaikan:

- a. Guru memberikan penjelasan tentang bagian-bagian rumah
- b. Guru memberikan penjelasan tentang media balok.
- c. Anak melakukan kegiatan pembelajaran melalui media balok.
- d. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan.

## 2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Penelitian pada siklus II ini dilakukan bersama teman sejawat dan kolabor pada anak kelompok B RA Babul Khoirot Tanjung Morawa melalui media balok yang akan dilakukan anak. Pelaksanaan dilakukan sejak hari Senin hingga Jumat tanggal 3 - 7 September 2018. Penelitian dilakukan dengan empat tahapan yaitu planing, pelaksanaan penelitian, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

### a. RPPH Hari Ke 1

Hari/Tanggal : Senin, 3 September 2018  
 Tema/Sub Tema : Lingkunganku/Rumahku

Sub-Sub Tema : Perabot rumah tangga (meja)

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menghubungkan gambar meja
- b) Menirukan angka 6 pada gambar meja
- c) Menggambar bentuk meja
- d) **Menyusun balok berbentuk meja**

#### **b. RPPH Hari Ke 2**

Hari/Tanggal : Selasa, 4 September 2018

Tema/Sub Tema : Lingkunganku/Rumahku

Sub-Sub Tema : Perabot rumah tangga (kursi)

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menggambar kursi
- b) Menirukan angka 7 pada gambar kursi
- c) Mewarnai gambar kursi
- d) **Menyusun balok berbentuk kursi**

#### **c. RPPH Hari Ke 3**

Hari/Tanggal : Rabu, 5 September 2018

Tema/Sub Tema : Lingkunganku/Rumahku

Sub-Sub Tema : Perabot rumah tangga (lemari)

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mencocok gambar lemari
- b) Menirukan angka 8 pada gambar lemari
- c) Menggambar bentuk lemari
- d) **Menyusun balok berbentuk lemari**

#### **d. RPPH Hari Ke 4**

Hari/Tanggal : Kamis, 6 September 2018

Tema/Sub Tema : Lingkunganku/Rumahku

Sub-Sub Tema : Perabot rumah tangga (televisi)

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menggambar bentuk televisi
- b) Menirukan angka 9 pada gambar televisi
- c) Mewarnai gambar televisi
- d) **Menyusun balok berbentuk segi empat dari kecil hingga besar**

#### D. RPPH Hari Ke 5

Hari/Tanggal : Jumat, 7 September 2018

Tema/Sub Tema : Lingkunganku/Rumahku

Sub-Sub Tema : Perabot rumah tangga (gelas)

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menggambar gelas
- b) Menirukan angka 10 pada gambar gelas
- c) Mewarnai gambar gelas
- d) **Menyusun balok bulat seperti bentuk gelas**

### 3. Observasi dan Evaluasi

Hasil pengamatan pada siklus II yang diperoleh tentang pengenalan bentuk benda pada anak RA Babul Khairot Tanjung Morawa melalui kegiatan bermain balok dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13

Hasil Observasi Pada Siklus II

No	Nama Anak	Indikator Pengenalan Bentuk Benda Pada Anak Kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa															
		Anak mampu menyebutkan 2 bentuk benda dengan benar				Anak mampu mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran				Anak mampu mengurutkan 3 benda dari kecil hingga besar yang sama bentuk				Pengenalan bentuk benda anak meningkat			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
		B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S
				H	B			H	B			H	B			H	B
1	Addar Quthni				√			√				√				√	
2	Adila Nisa Ardani			√			√					√					√

3	Auliya Sekar Sari	√					√				√					√	
4	Ayu Anggoro			√				√					√				√
5	Dafa Putra Budiyanto				√				√			√					√
6	Dara Mestika			√			√					√				√	
7	Dewi Khairunnisa				√				√				√				√
8	Elizka Zafira		√				√				√						√
9	Fais Baihaqi		√					√				√					√
10	Firhan Afwan				√				√				√				√
11	Gilang Hardiyansyah			√				√				√					√
12	Ilham Tri Bunaya		√				√				√					√	
13	Jaratul Afifah			√				√				√					√
14	Kenzo Rizki Alvino				√				√				√				√
15	M. Fajar			√				√				√					√
	Jumlah Skor	1	3	6	5	0	5	6	4	0	3	7	5	0	2	8	5

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Melalui data pada tabel diatas, maka akan ditentukan berapa persentase jumlah masing-masing sebagaimana tabel berikut:

Tabel 14

Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Siklus II

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak (n) (P) %
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyebutkan 2 bentuk benda dengan benar	1	3	6	5	15
		6,67 %	20,00 %	40,00 %	33,33 %	100 %

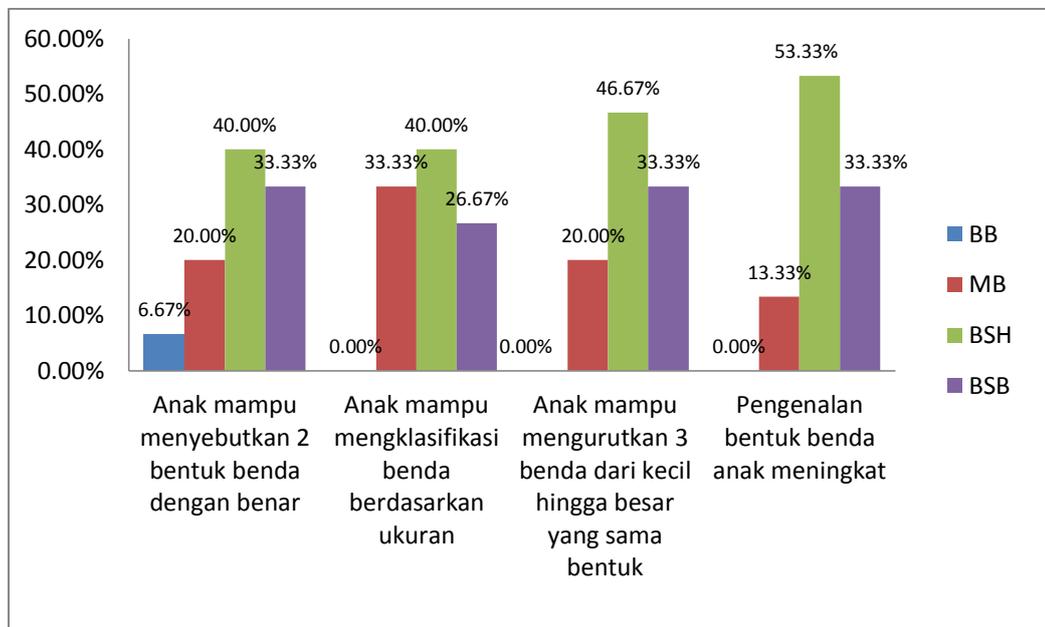
2	Anak mampu mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran	0	5	6	4	15
		0,00 %	33,33 %	40,00 %	26,67 %	100 %
3	Anak mampu mengurutkan 3 benda dari kecil hingga besar yang sama bentuk	0	3	7	5	15
		0,00 %	20,00 %	46,67 %	33,33 %	100 %
4	Pengenalan bentuk benda anak meningkat	0	2	8	5	15
		00,00 %	13,33 %	53,33 %	33,33 %	100 %

Pada tabel di atas, dapat dirincikan kemampuan anak mengenal bentuk benda pada siklus II, yaitu:

1. Anak mampu menyebutkan 2 bentuk benda dengan benar, yang belum berkembang ada 1 anak (6,67 %), mulai berkembang ada 3 anak (20,00 %), berkembang sesuai harapan ada 6 anak (40,00 %), berkembang sangat baik ada 5 anak (33,33 %), sehingga seluruhnya 15 anak (100 %).
2. Anak mampu mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran, yang belum berkembang tidak ada (0,00 %), mulai berkembang ada 5 anak (33,33 %), berkembang sesuai harapan ada 6 anak (40,00 %), berkembang sangat baik ada 4 anak (26,67 %), sehingga seluruhnya 15 anak (100 %).
3. Anak mampu mengurutkan 3 benda dari kecil hingga besar yang sama bentuk, yang belum berkembang tidak ada (0,00 %), mulai berkembang ada 3 anak (20,00 %), berkembang sesuai harapan ada 7 anak (46,67 %), berkembang sangat baik ada 5 anak (33,33 %), sehingga seluruhnya 15 anak (100 %).
4. Pengenalan bentuk benda anak meningkat, yang belum berkembang tidak ada (0,00 %), mulai berkembang ada 2 anak (13,33 %), berkembang sesuai harapan ada 8 anak (53,33 %), berkembang sangat baik ada 5 anak (33,33 %), sehingga seluruhnya 15 anak (100 %).

Hasil observasi pada siklus II ini dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut:

Grafik 03  
Hasil Observasi Pada Siklus II



Berdasarkan standar ketuntasan minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) dengan pencapaian rata-rata 80 %, maka hasil observasi pada siklus II ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 15

Rata-Rata Hasil Observasi Pada Siklus II

No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)
		BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu menyebutkan 2 bentuk benda dengan benar	6	5	11
		40,00 %	33,33 %	73,33 %
2	Anak mampu mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran	6	4	10
		40,00 %	26,67 %	66,67 %
3	Anak mampu mengurutkan 3 benda dari kecil hingga besar yang sama bentuk	7	5	12
		46,67 %	33,33 %	80,00 %
4	Pengenalan bentuk benda anak meningkat	8	5	13
		53,33 %	33,33 %	83,33 %
RATA-RATA				75,83 %

Hasil observasi pada prasiklus sesuai ketentuan pada bab III keberhasilan ditandai dengan berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian pada siklus II ini adalah:

1. Anak mampu menyebutkan 2 bentuk benda dengan benar, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak (40,00 %), berkembang sangat baik ada 5 anak (33,33 %), sehingga seluruhnya 11 anak (73,33 %).
2. Anak mampu mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak (40,00 %), berkembang sangat baik ada 4 anak (26,67 %), sehingga seluruhnya 10 anak (66,67 %).
3. Anak mampu mengurutkan 3 benda dari kecil hingga besar yang sama bentuk, yang berkembang sesuai harapan ada 7 anak (46,67 %), berkembang sangat baik ada 5 anak (33,33 %), sehingga seluruhnya 12 anak (80,00 %).
4. Pengenalan bentuk benda anak meningkat, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak (53,33 %), berkembang sangat baik ada 5 anak (33,33 %), sehingga seluruhnya 13 anak (83,33 %).

Hasil perolehan pembelajaran pada siklus II ini diperoleh rata-ratanya adalah 75,83 %. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti, teman sejawat, kolaborasi dan kepala sekolah sepakat untuk melanjutkan penelitian ini pada siklus selanjutnya. Penelitian dilakukan sesuai draf yang direncanakan dengan tiga siklus dan tiap-tiap siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Siklus selanjutnya dilakukan untuk memperbaiki siklus II agar tujuan pembelajaran tercapai.

#### **4. Refleksi**

##### **a. Kendala yang dihadapi**

- 1) Anak masih mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan bermain dengan menggunakan media balok.
- 2) Sejumlah anak pengenalan bentuk bendanya masih sulit untuk dioptimalkan.
- 3) Sejumlah anak masih kebingungan menyusun balok.

b. Kekuatan

- 1) Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan indikator yang direncanakan.
- 2) Strategi yang digunakan membuat sebahagian anak senang.
- 3) Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.

c. Tindakan perbaikan dan alasan pemilihan tindakan

Tindakan perbaikan yang dilakukan pada III adalah guru memberikan rangsangan kepada anak berupa motivasi agar anak menjadi semangat dalam belajar melalui kegiatan bermain dengan media balok sebagaimana yang tersusun dalam rencana pembelajaran. Peningkatan diharapkan pada siklus III ini mencapai 80,00 % sebagaimana standar keberhasilan yang telah ditetapkan.

## **D. Deskripsi Penelitian Siklus III**

### **1. Perencanaan Siklus III**

#### **Tahap perencanaan tindakan siklus III**

- a. Menyusun RPPH dengan tema Lingkunganku dengan sub tema rumahku.
- b. Menyiapkan media pembelajaran berupa balok berbagai macam bentuk, warna dan ukuran.
- c. Menyiapkan kegiatan mengenal bentuk benda menggunakan media balok.
- d. Menyiapkan lembar observasi.
- e. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolabor.

#### **Skenario Perbaikan**

- a. Guru memberikan penjelasan tentang materi bagian-bagian rumah
- b. Guru memberikan penjelasan tentang media balok.
- c. Anak melakukan kegiatan pembelajaran melalui media balok.
- d. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan.

Tujuan perbaikan: Meningkatkan pengenalan bentuk benda anak menggunakan media balok pada anak kelompok B RA Babul Khoirot Tanjung Morawa.

Kegiatan pengembangan : Melakukan kegiatan pembelajaran melalui media balok.

Pengelolaan kelas : Anak dibentuk dalam kelompok kemudian secara individual melakukan kegiatan pembelajaran.

Langkah-langkah perbaikan:

- a. Guru memberikan penjelasan tentang bagian-bagian rumah
- b. Guru memberikan penjelasan tentang media balok.
- c. Anak melakukan kegiatan pembelajaran melalui media balok.
- d. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan kegiatan.

## 2. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Penelitian pada siklus III ini dilakukan bersama teman sejawat dan kolabor pada anak kelompok B RA Babul Khoirot Tanjung Morawa melalui media balok yang akan dilakukan anak. Pelaksanaan dilakukan sejak hari Senin hingga Jumat tanggal 10 - 14 September 2018. Penelitian dilakukan dengan empat tahapan yaitu planing, pelaksanaan penelitian, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

### a. RPPH Hari Ke 1

Hari/Tanggal : Senin, 10 September 2018

Tema/Sub Tema : Lingkunganku/Rumahku

Sub-Sub Tema : Perabot rumah tangga (sapu)

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menghubungkan gambar sapu
- b) Menirukan angka 11 pada gambar sapu
- c) Menggambar sapu
- d) **Menyusun balok bentuk piramida sehingga menyerupai bentuk sapu**

**b. RPPH Hari Ke 2**

Hari/Tanggal : Selasa, 11 September 2018

Tema/Sub Tema : Lingkunganku/Rumahku

Sub-Sub Tema : Perabot rumah tangga (keranjang sampah)

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menggambar keranjang sampah
- b) Menirukan angka 12 pada gambar kursi
- c) Mewarnai gambar keranjang sampah
- d) **Menyusun balok bulat berbeda warna menyerupai keranjang sampah**

**c. RPPH Hari Ke 3**

Hari/Tanggal : Rabu, 12 September 2018

Tema/Sub Tema : Lingkunganku/Rumahku

Sub-Sub Tema : Perabot rumah tangga (kulkas)

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mencocok gambar kulkas
- b) Menirukan angka 13 pada gambar kulkas
- c) Menggambar bentuk kulkas
- d) **Menyusun balok berbentuk kulkas**

**d. RPPH Hari Ke 4**

Hari/Tanggal : Kamis, 13 September 2018

Tema/Sub Tema : Lingkunganku/Rumahku

Sub-Sub Tema : Perabot rumah tangga (kompor gas)

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menggambar bentuk kompor gas
- b) Menirukan angka 14 pada gambar kompor gas
- c) Mewarnai gambar kompor gas
- d) **Menyusun balok berbentuk kompor gas**

### e. RPPH Hari Ke 5

Hari/Tanggal : Jumat, 14 September 2018

Tema/Sub Tema : Lingkungan/Rumahku

Sub-Sub Tema : Perabot rumah tangga (dispenser)

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menggambar bentuk dispenser
- b) Menirukan angka 15 pada gambar dispenser
- c) Mewarnai gambar dispenser
- d) **Menyusun balok bulat seperti bentuk dispenser**

### 3. Observasi dan Evaluasi

Hasil pengamatan pada siklus III yang diperoleh tentang pengenalan bentuk benda pada anak RA Babul Khairot Tanjung Morawa melalui kegiatan bermain balok dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16

Hasil Observasi Pada Siklus III

No	Nama Anak	Indikator Pengenalan Bentuk Benda Pada Anak Kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa															
		Anak mampu menyebutkan 2 bentuk benda dengan benar				Anak mampu mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran				Anak mampu mengurutkan 3 benda dari kecil hingga besar yang sama bentuk				Pengenalan bentuk benda anak meningkat			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
1	Addar Quthni				√				√			√					√
2	Adila Nisa Ardani				√			√					√				√
3	Auliya Sekar Sari		√					√				√				√	
4	Ayu Anggoro			√					√				√				√
5	Dafa Putra Budiyanto				√				√			√				√	
6	Dara Mestika			√				√				√				√	
7	Dewi Khairunnisa				√				√				√				√

8	Elizka Zafira			√				√				√					√
9	Fais Baihaqi			√				√				√					√
10	Firhan Afwan				√				√				√				√
11	Gilang Hardiyansyah			√				√				√					√
12	Ilham Tri Bunaya			√				√			√						√
13	Jaratul Afifah			√				√					√				√
14	Kenzo Rizki Alvino				√				√				√				√
15	M. Fajar			√				√				√					√
	Jumlah Skor	0	1	8	6	0	0	9	6	0	1	8	6	0	0	6	9

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Melalui data pada tabel diatas, maka akan ditentukan berapa persentase jumlah masing-masing sebagaimana tabel berikut:

Tabel 17

Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Siklus III

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu menyebutkan 2 bentuk benda dengan benar	0	1	8	6	15
		0,00 %	6,67 %	53,33 %	40,00 %	100 %
2	Anak mampu mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran	0	0	9	6	15
		0,00 %	0,00 %	60,00 %	40,00 %	100 %
3	Anak mampu mengurutkan 3 benda dari kecil hingga besar yang sama bentuk	0	1	8	6	15
		0,00 %	6,67 %	53,33 %	40,00 %	100 %

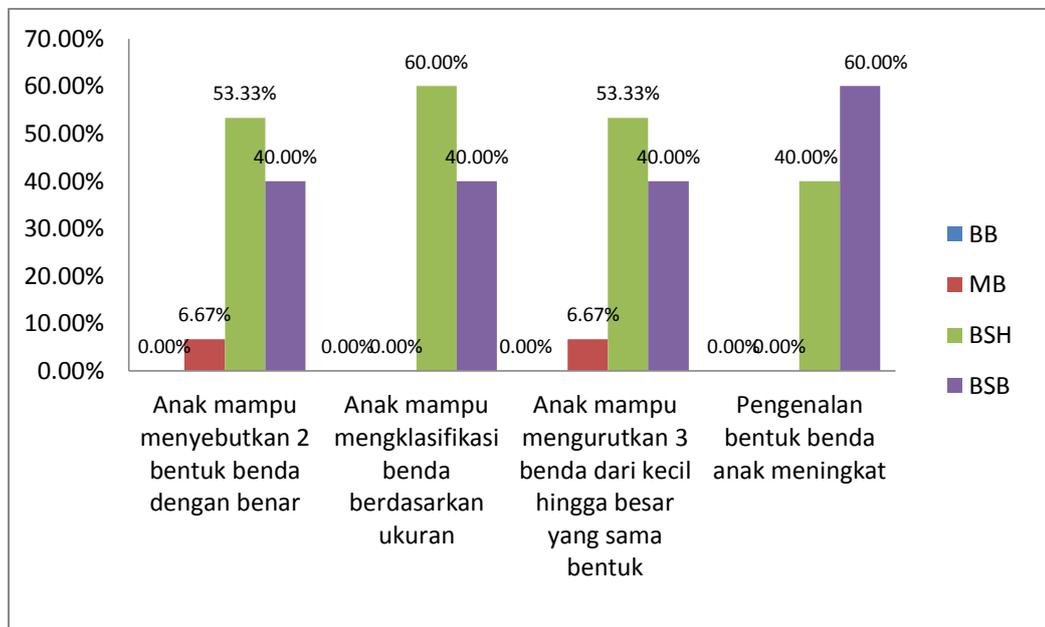
4	Pengenalan bentuk benda anak meningkat	0	0	6	9	15
		0,00 %	0,00 %	40,00 %	60,00 %	100 %

Pada tabel di atas, dapat dirincikan kemampuan anak mengenal bentuk benda pada siklus III, yaitu:

1. Anak mampu menyebutkan 2 bentuk benda dengan benar, yang belum berkembang tidak ada (0,00 %), mulai berkembang ada 1 anak (6,67 %), berkembang sesuai harapan ada 8 anak (53,33 %), berkembang sangat baik ada 6 anak (40,00 %), sehingga seluruhnya 15 anak (100 %).
2. Anak mampu mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran, yang belum berkembang tidak ada (0,00 %), mulai berkembang tidak ada (0,00 %), berkembang sesuai harapan ada 9 anak (60,00 %), berkembang sangat baik ada 6 anak (40,00 %), sehingga seluruhnya 15 anak (100 %).
3. Anak mampu mengurutkan 3 benda dari kecil hingga besar yang sama bentuk, yang belum berkembang tidak ada (0,00 %), mulai berkembang ada 1 anak (6,67 %), berkembang sesuai harapan ada 8 anak (53,33 %), berkembang sangat baik ada 6 anak (40,00 %), sehingga seluruhnya 15 anak (100 %).
4. Pengenalan bentuk benda anak meningkat, yang belum berkembang tidak ada (0,00 %), mulai berkembang tidak ada (0,00 %), berkembang sesuai harapan ada 6 anak (40,00 %), berkembang sangat baik ada 9 anak (60,00 %), sehingga seluruhnya 15 anak (100 %).

Hasil observasi pada siklus III ini dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut:

Grafik 04  
Hasil Observasi Pada Siklus III



Berdasarkan standar ketuntasan minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) dengan pencapaian rata-rata 80 %, maka hasil observasi pada siklus III ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 18  
Rata-Rata Hasil Observasi Pada Siklus III

No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak (n)
		BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu menyebutkan 2 bentuk benda dengan benar	8	6	14
		53,33 %	40,00 %	93,33 %
2	Anak mampu mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran	9	6	15
		60,00 %	40,00 %	100 %
3	Anak mampu mengurutkan 3 benda dari kecil hingga besar yang sama bentuk	8	6	14
		53,33 %	40,00 %	93,33 %
4	Pengenalan bentuk benda anak meningkat	6	9	15
		40,00 %	60,00 %	100 %
RATA-RATA				96,67 %

Hasil observasi pada prasiklus sesuai ketentuan pada bab III keberhasilan ditandai dengan berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian pada siklus III ini adalah:

1. Anak mampu menyebutkan 2 bentuk benda dengan benar, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak (53,33 %), berkembang sangat baik ada 6 anak (40,00 %), sehingga seluruhnya 14 anak (93,33 %).
2. Anak mampu mengklasifikasi benda berdasarkan ukuran, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak (60,00 %), berkembang sangat baik ada 6 anak (40,00 %), sehingga seluruhnya 15 anak (100 %).
3. Anak mampu mengurutkan 3 benda dari kecil hingga besar yang sama bentuk, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak (53,33 %), berkembang sangat baik ada 6 anak (40,00 %), sehingga seluruhnya 14 anak (93,33 %).
4. Pengenalan bentuk benda anak meningkat, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak (40,00 %), berkembang sangat baik ada 9 anak (60,00 %), sehingga seluruhnya 15 anak (100 %).

Hasil perolehan pembelajaran pada siklus III ini diperoleh rata-ratanya adalah 96,67 %. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti, teman sejawat, kolaborasi dan kepala sekolah sepakat bahwa penelitian ini telah berhasil dilaksanakan. Oleh sebab itu, semua sepakat bahwa penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

#### **4. Refleksi**

- a. Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan indikator yang direncanakan.
- b. Strategi yang digunakan membuat anak senang.
- c. Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.

#### **E. Pembahasan**

Berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa anak usia dini adalah kelompok manusia

yang berusia 0-6 tahun. Anak usia dini adalah kelompok yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pertumbuhan dan perkembangan, intelegensi, daya pikir, daya cipta, sosial emosional, bahasa, komunikasi, yang khusus sesuai dengan perkembangan anak. Sementara itu menurut M. Fadlilah (2017:33) bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan anak sangat banyak baik yang bersifat internal seperti keturunan maupun eksternal yakni lingkungan baik keluarga, sekolah dan masyarakat. Hal ini yang menyebabkan anak-anak memiliki tahap perkembangan yang berbeda-beda. Pengetahuan dibangun melalui kegiatan atau aktivitas pembelajaran, dan perkembangan kognitif khususnya intelektual merupakan sebuah proses konstruksi yakni gerakan-gerakan mencoba dan susunan pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama ini. Oleh sebab itu, perlunya penanaman kepekaan anak terhadap bilangan dan menanamkan rasa cinta kepada matematika sejak usia dini, sebab hanya dengan senang bermain angka atau bilangan anak-anak kelak di masa dewasa akan mudah mempelajari matematika. Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk mengenalkan konsep matematika pada anak adalah dengan pengenalan bentuk benda yang dapat dilakukan dengan bantuan media balok.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dalam 3 siklus terhadap anak kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan anak dalam mengenal bentuk benda. Pada kondisi sebelum dilakukannya tindakan, diketahui bahwa kemampuan anak dalam mengenal bentuk benda masih sangat rendah dimana dari hasil pengamatan diperoleh kemampuan anak hanya mencapai 31,67 % dengan kriteria Kurang. Dengan dasar kondisi tersebut, maka dilakukan upaya peningkatan terhadap kemampuan anak dengan melakukan tindakan pembelajaran yang lebih kreatif yaitu melalui kegiatan bermain balok. Setelah anak mengikuti serangkaian kegiatan pada tindakan siklus I menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak yang dibuktikan dengan indikator keberhasilan yang diperoleh yaitu 58,33 % dengan kriteria Cukup.

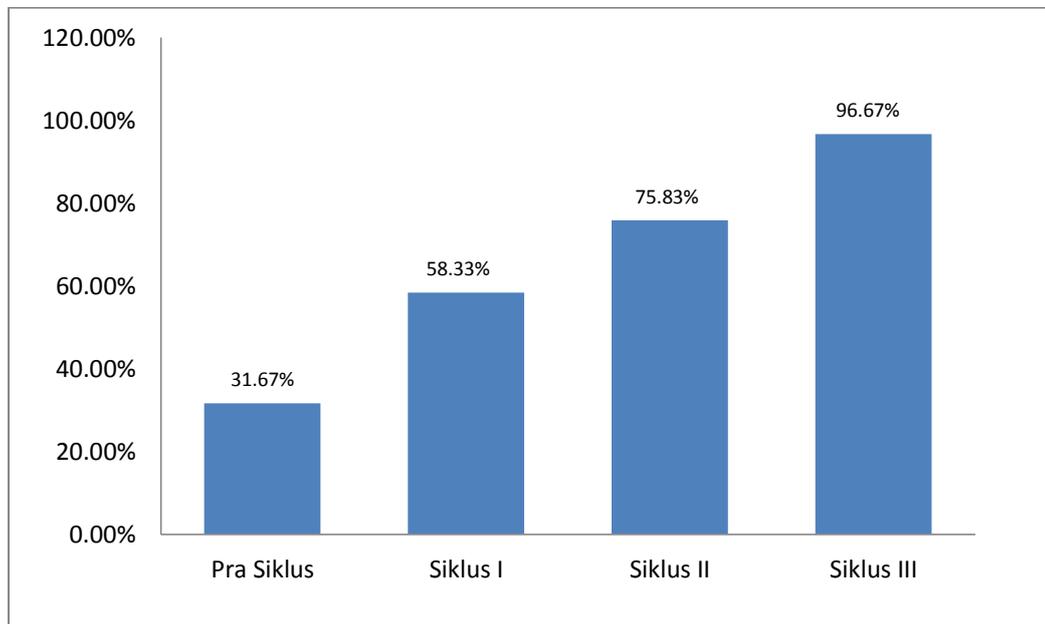
Dengan melihat hasil yang diperoleh pada siklus I serta adanya beberapa kekurangan dimana penguasaan anak pada materi belum maksimal, maka

dilakukan upaya perbaikan tindakan pada siklus II. Setelah anak mengikuti kegiatan bermain balok pada siklus II diketahui bahwa kembali terjadi peningkatan kemampuan anak yang mencapai angka 75,83 % dengan kriteria Baik. Adanya peningkatan kemampuan anak pada siklus II membuktikan bahwa kegiatan bermain balok cukup efektif dalam mengenalkan bentuk benda kepada anak. Namun karena hasil yang diperoleh masih belum maksimal, maka dilakukan upaya peningkatan kembali pada tindakan siklus III dimana hasil yang diperoleh sangat baik dengan angka 96,67 % pada kriteria Baik Sekali.

Dengan hasil yang diperoleh pada tindakan siklus III maka dapat ditetapkan bahwa melalui kegiatan bermain balok mampu meningkatkan pengenalan bentuk benda pada anak kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa.

Grafik 05

Hasil Peningkatan Pengenalan Bentuk Benda Anak RA Babul Khairot  
Tanjung Morawa



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penemuan penelitian tindakan kelas, upaya meningkatkan kemampuan mengenal bentuk benda melalui kegiatan bermain balok pada anak kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa, maka dapat disimpulkan yang terlihat pada siklus ke I, siklus II dan siklus ke III yang menunjukkan peningkatan sebagai berikut:

1. Kemampuan anak dalam mengenal bentuk benda pada kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa dapat meningkat dengan melakukan kegiatan bermain balok secara terbimbing dimana anak tidak sekedar asyik bermain tetapi memahami konsep bentuk yang ada pada balok.
2. Pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan bermain balok pada anak kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa dilakukan melalui mekanisme siklus, dimana dilakukan dengan 3 siklus. Pada tiap siklusnya, anak dikenalkan dengan berbagai konsep bentuk benda sehingga dengan semakin seringnya dikenalkan dengan konsep bentuk maka anak mengerti nama bentuk, ukuran bentuk, dan lain sebagainya.
3. Peningkatan pengenalan bentuk-bentuk benda melalui kegiatan bermain balok pada anak kelompok B di RA Babul Khairot Tanjung Morawa terjadi secara signifikan dimana pada kondisi sebelum tindakan hanya 31,67 %. Setelah dilakukan kegiatan pada siklus I meningkat menjadi 58,33 % dan kembali meningkat pada siklus II menjadi 75,83 % dan pada siklus III meningkat sangat baik menjadi 96,67 % dengan kriteria Baik Sekali.

#### **B. Saran**

Dengan berdasarkan pada kesimpulan tentang upaya meningkatkan kemampuan mengenal bentuk benda melalui kegiatan bermain balok, maka disarankan kepada:

1. Guru, hendaknya dapat menggunakan media pengembangan dengan berbagai variasi kegiatan sehingga dapat menarik minat anak sebagaimana halnya

kegiatan bermain balok yang mampu meningkatkan pengenalan bentuk benda pada anak di RA Babul Khairot Tanjung Morawa.

2. Anak, hendaknya lebih kreatif dalam menuangkan ide-idenya. Terbukti dengan menggunakan kegiatan bermain balok dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk benda.
3. Sekolah, hendaknya lebih memperhatikan bagaimana kebutuhan guru dan anak dalam kegiatan pembelajaran dimana salah satunya adalah kelengkapan media atau sarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran pada tiap aspek pengembangannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD*, Bandung: Nuansa Aulia, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Fadlillah, M., *Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Izzaty, Rita Eka, dkk., *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: UNY Press, 2008.
- K.W, Lestari, *Konsep Matematika*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal, 2011.
- Kemendikbud, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kemendikbud, 2015.
- Kuswanto, Cahniyo Wijaya, *Menumbuhkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Bermain*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini Darul Ilmi Volume 1 No 2 Juni 2016.
- Latif, Mukhtar, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Media Group, 2013.
- Martini, Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Grasindo, 2009.
- Masitoh dan Aisyah, Siti, *Strategi Pembelajaran TK*, Jakarta: Universitas Terbuka. 2009.
- Suyanto, Slamet, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Syamsuardi, *Penggunaan Alat Permainan Edukatif (Ape) Di Taman Kanak-Kanak PAUD Polewali Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone*, Jurnal Publikasi Pendidikan Volume II No. 1 Februari-Mei 2012.
- Tarigan, Daitin, *Pembelajaran Matematika Realistik*, Jakarta: Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Triharso, Agung, *Permainan Kreatif dan Edukatif untuk Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Andi Offset, 2013.

Wibowo, Latifah, *Dunia Anak Dunia Bermain*, Majalah Psikologi Plus, Volume II  
No. 12 Juni 2008, Semarang: Niko Sakti, 2008.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)  
RA BABUL KHAIROT TANJUNG MORAWA  
T.A. 2018/2019**

Siklus : I  
Tema/Sub Tema : Lingkungan/Rumahku  
Kelompok : B  
Semester/Minggu : 1 / 5  
KD : 1.1, 2.1, 2.3. 3.1, 4.1, 3.9, 4.9

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	RUMAHKU	1.1.Menjaga keamanan rumah	1.Berdiskusi tentang guna rumah
	- Bagian-bagian rumah	2.1.Kebersihan lingkungan rumah	2.Menyebutkan bagian-bagian rumah
	- Perabot rumah	2.3.Berkreasi menggunakan berbagai media (balok)	3.Berdiskusi fungsi perabot rumah
		3.1.1 dan 4.1.1.Menyanyi lagu rumahku	4.Membuat berbagai bentuk bagian-bagian dan perabot rumah dengan balok-balok
		3.9.1 dan 4.9.1. Pengenalan bagian- bagian rumah beserta perabot rumah tangga.	5.Menirukan angka pada gambar
			6.Mengelompokkan gambar perkakas rumah
			7.Menyanyi lagu rumah kami
			8.Menghubungkan gambar rumah
			9.Menyebutkan ruangan-ruangan yang ada di rumah
			10.Menggambar bebas dengan krayon
			11.Mewarnai gambar bagian dan perabot rumah
			12.Mencocok gambar

Mengetahui,  
Kepala RA Babul Khairot

Guru Kelas

**Hariani Nasution**

**Hariani Nasution**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA BABUL KHAIROT TANJUNG MORAWA  
T.A. 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 / 5 / 1
Hari, tanggal	: Senin, 27 Agustus 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Lingkunganku/Rumahku/Bagian-Bagian Rumah
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 2.1 – 2.3 – 3.1 – 4.1 – 3.9 – 4.9
Materi Kegiatan	: Pengenalan bagian-bagian rumah (pintu)
Materi Pembiasaan	: - Mengucapkan salam masuk dalam SOP - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
Alat dan bahan	: APE balok, buku gambar, pensil, krayon

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu rumahku
3. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Anak Mengamati
  - Gambar bagian-bagian rumah
2. Anak Menanyakan
  - Nama bagian-bagian rumah
3. Anak Mengumpulkan Informasi
  - Menghubungkan gambar bagian rumah
4. Anak Menalar
  - Menulis nama salah satu bagian rumah
5. Mengkomunikasikan
  - Menirukan angka 1 pada gambar pintu rumah
  - Menggambar bentuk segi empat pintu rumah
  - **Menyusun balok berbentuk segi panjang**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Memahami fungsi bagian-bagian rumah
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
  - a. Dapat menceritakan bagian-bagian rumah
  - b. Dapat membuat bentuk rumah dengan balok-balok

Mengetahui,  
Kepala RA Babul Khairot

Guru Kelas

**Hariani Nasution**

**Hariani Nasution**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA BABUL KHAIROT TANJUNG MORAWA  
T.A. 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 / 5 / 2
Hari, tanggal	: Selasa, 28 Agustus 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Lingkungan/Rumahku/Bagian-Bagian Rumah
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 2.1 – 2.3 – 3.1 – 4.1 – 3.9 – 4.9
Materi Kegiatan	: Pengenalan bagian-bagian rumah (jendela)
Materi Pembiasaan	: - Mengucapkan salam masuk dalam SOP - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
Alat dan bahan	: APE balok, buku gambar, pensil, krayon

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu rumahku
3. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Anak Mengamati
  - Gambar jendela rumah
2. Anak Menanyakan
  - Jumlah jendela rumah
3. Anak Mengumpulkan Informasi
  - Mencocok gambar jendela rumah dengan angka
4. Anak Menalar
  - Menulis jumlah jendela rumah pada gambar
5. Mengkomunikasikan
  - Menggambar jendela rumah
  - Menirukan angka 2 pada gambar jendela rumah
  - **Menyusun balok berbentuk dua buah jendela**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Memahami fungsi bagian-bagian rumah
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
  - a. Dapat menceritakan bagian-bagian rumah
  - b. Dapat membuat bentuk jendela rumah dengan balok

Mengetahui,  
Kepala RA Babul Khairot

Guru Kelas

Hariani Nasution

Hariani Nasution

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**RA BABUL KHAIROT TANJUNG MORAWA**  
**T.A. 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 / 5 / 3
Hari, tanggal	: Rabu, 29 Agustus 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Lingkunganku/Rumahku/Bagian-Bagian Rumah
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 2.1 – 2.3 – 3.1 – 4.1 – 3.9 – 4.9
Materi Kegiatan	: Pengenalan bagian–bagian rumah (atap rumah)
Materi Pembiasaan	: - Mengucapkan salam masuk dalam SOP - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
Alat dan bahan	: APE balok, buku gambar, pensil, krayon

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu rumahku
3. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Anak Mengamati
  - Gambar segi tiga atap rumah
2. Anak Menanyakan
  - Bentuk atap rumah
3. Anak Mengumpulkan Informasi
  - Menggambar bentuk segi tiga
4. Anak Menalar
  - Menulis angka 3 dengan huruf
5. Mengkomunikasikan
  - Menirukan angka 3 pada gambar atap rumah
  - Menggambar bentuk segi tiga
  - **Menyusun balok berbentuk segi tiga**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Memahami fungsi bagian-bagian rumah
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
  - a. Dapat menceritakan bagian–bagian rumah
  - b. Dapat membuat bentuk segi tiga atap rumah dengan balok

Mengetahui,  
Kepala RA Babul Khairot

Guru Kelas

**Hariani Nasution**

**Hariani Nasution**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA BABUL KHAIROT TANJUNG MORAWA  
T.A. 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 / 5 / 4
Hari, tanggal	: Kamis, 30 Agustus 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Lingkunganku/Rumahku/Bagian-Bagian Rumah
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 2.1 – 2.3 – 3.1 – 4.1 – 3.9 – 4.9
Materi Kegiatan	: Pengenalan bagian–bagian rumah (dinding rumah)
Materi Pembiasaan	: - Mengucapkan salam masuk dalam SOP - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
Alat dan bahan	: APE balok, buku gambar, pensil, krayon

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu rumahku
3. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Anak Mengamati
  - Pola gambar dinding rumah
2. Anak Menanyakan
  - Fungsi dinding rumah
3. Anak Mengumpulkan Informasi
  - Mencocok pola gambar dinding rumah
4. Anak Menalar
  - Menulis kata DINDING
5. Mengkomunikasikan
  - Menirukan angka 4 pada gambar dinding rumah
  - Mewarnai gambar dinding rumah
  - **Menyusun balok berbentuk segi empat**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Memahami fungsi bagian-bagian rumah
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
  - a. Dapat menceritakan bagian–bagian rumah
  - b. Dapat membuat bentuk segi empat seperti dinding rumah dengan balok

Mengetahui,  
Kepala RA Babul Khairot

Guru Kelas

**Hariani Nasution**

**Hariani Nasution**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**RA BABUL KHAIROT TANJUNG MORAWA**  
**T.A. 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 / 5 / 5
Hari, tanggal	: Jumat, 31 Agustus 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Lingkunganku/Rumahku/Bagian-Bagian Rumah
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 2.1 – 2.3 – 3.1 – 4.1 – 3.9 – 4.9
Materi Kegiatan	: Pengenalan bagian–bagian rumah (pagar rumah)
Materi Pembiasaan	: - Mengucapkan salam masuk dalam SOP - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
Alat dan bahan	: APE balok, buku gambar, pensil, krayon

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu rumahku
3. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Anak Mengamati
  - Gambar pagar rumah
2. Anak Menanyakan
  - Bahan yang digunakan untuk membuat pagar rumah
3. Anak Mengumpulkan Informasi
  - Mewarnai gambar pagar rumah
4. Anak Menalar
  - Menulis jumlah pagar rumah pada gambar
5. Mengkomunikasikan
  - Menggambar pagar rumah
  - Menirukan angka 5 pada gambar pagar rumah
  - **Menyusun balok seperti bentuk pagar rumah**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Memahami fungsi bagian-bagian rumah
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
  - a. Dapat menceritakan bagian–bagian rumah
  - b. Dapat membuat bentuk seperti pagar rumah dengan balok

Mengetahui,  
Kepala RA Babul Khairot

Guru Kelas

**Hariani Nasution**

**Hariani Nasution**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I**  
**KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN SIKLUS I**

1. Nama Guru	: <b>Hariani Nasution</b>
2. NPM	: 1701240036P
3. Tempat Penelitian	: RA Babul Khairot
4. Kelompok	: B
5. Semester	: I (Pertama) 2018/2019
6. Tanggal	: 31 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A = .....					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B = .....					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					

	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E = .....					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F = .....					

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$$

Kolabor I

**Dini Yusriani**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II  
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN SIKLUS I**

1. Nama Guru	: <b>Hariani Nasution</b>
2. NPM	: 1701240036P
3. Tempat Penelitian	: RA Babul Khairot
4. Kelompok	: B
5. Semester	: I (Pertama) 2018/2019
6. Tanggal	: 31 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
		Rata-rata butir 1 = A = .....				
2	Mengelola Interaksi Kelas					

	2.1	Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3	Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B = .....						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar						
	3.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2	Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C = .....						
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran						
	4.1	Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2	Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3	Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....						

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$
--

Kolabor I

**Dini Yusriani**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)  
RA BABUL KHAIROT TANJUNG MORAWA  
T.A. 2018/2019**

Siklus : II  
Tema/Sub Tema : Lingkungan/Rumahku  
Kelompok : B  
Semester/Minggu : 1 / 5  
KD : 1.1, 2.1, 2.3. 3.1, 4.1, 3.9, 4.9

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	RUMAHKU	1.1.Menjaga keamanan rumah	1.Berdiskusi tentang guna rumah
	- Bagian-bagian rumah	2.1.Kebersihan lingkungan rumah	2.Menyebutkan bagian-bagian rumah
	- Perabot rumah	2.3.Berkreasi menggunakan berbagai media (balok)	3.Berdiskusi fungsi perabot rumah
		3.1.1 dan 4.1.1.Menyanyi lagu rumahku	4.Membuat berbagai bentuk bagian-bagian dan perabot rumah dengan balok-balok
		3.9.1 dan 4.9.1. Pengenalan bagian- bagian rumah beserta perabot rumah tangga.	5.Menirukan angka pada gambar
			6.Mengelompokkan gambar perkakas rumah
			7.Menyanyi lagu rumah kami
			8.Menghubungkan gambar rumah
			9.Menyebutkan ruangan-ruangan yang ada di rumah
			10.Menggambar bebas dengan krayon
			11.Mewarnai gambar bagian dan perabot rumah
			12.Mencocok gambar

Mengetahui,  
Kepala RA Babul Khairot

Guru Kelas

**Hariani Nasution**

**Hariani Nasution**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA BABUL KHAIROT TANJUNG MORAWA  
T.A. 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 / 6 / 1
Hari, tanggal	: Senin, 3 September 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Lingkunganku/Rumahku/Perabot Rumah Tangga
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 2.1 – 2.3 – 3.1 – 4.1 – 3.9 – 4.9
Materi Kegiatan	: Pengenalan perabot rumah tangga (meja)
Materi Pembiasaan	: - Mengucapkan salam masuk dalam SOP - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
Alat dan bahan	: APE balok, buku gambar, pensil, krayon

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu rumahku
3. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Anak Mengamati
  - Gambar meja
2. Anak Menanyakan
  - Kegunaan meja
3. Anak Mengumpulkan Informasi
  - Menghubungkan gambar meja
4. Anak Menalar
  - Menulis kata MEJA
5. Mengkomunikasikan
  - Menirukan angka 6 pada gambar meja
  - Menggambar bentuk meja
  - **Menyusun balok berbentuk meja**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Memahami fungsi perabot rumah
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
  - a. Dapat menceritakan fungsi perabot rumah
  - b. Dapat membuat bentuk meja dengan balok–balok

Mengetahui,  
Kepala RA Babul Khairot

Guru Kelas

Hariani Nasution

Hariani Nasution

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA BABUL KHAIROT TANJUNG MORAWA  
T.A. 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 / 6 / 2
Hari, tanggal	: Selasa, 4 September 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Lingkunganku/Rumahku/Perabot Rumah Tangga
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 2.1 – 2.3 – 3.1 – 4.1 – 3.9 – 4.9
Materi Kegiatan	: Pengenalan perabot rumah tangga (kursi)
Materi Pembiasaan	: - Mengucapkan salam masuk dalam SOP - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
Alat dan bahan	: APE balok, buku gambar, pensil, krayon

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu rumahku
3. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Anak Mengamati
  - Gambar kursi
2. Anak Menanyakan
  - Kegunaan kursi
3. Anak Mengumpulkan Informasi
  - Menghubungkan gambar kursi
4. Anak Menalar
  - Menulis kata KURSI
5. Mengkomunikasikan
  - Menirukan angka 7 pada gambar kursi
  - Mewarnai gambar kursi
  - **Menyusun balok berbentuk kursi**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Memahami fungsi perabot rumah
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
  - a. Dapat menceritakan fungsi perabot rumah
  - b. Dapat membuat bentuk kursi dengan balok-balok

Mengetahui,  
Kepala RA Babul Khairot

Guru Kelas

Hariani Nasution

Hariani Nasution

J

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA BABUL KHAIROT TANJUNG MORAWA  
T.A. 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 / 6 / 3
Hari, tanggal	: Rabu, 5 September 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Lingkungan/Rumahku/Perabot Rumah Tangga
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 2.1 – 2.3 – 3.1 – 4.1 – 3.9 – 4.9
Materi Kegiatan	: Pengenalan perabot rumah tangga (lemari)
Materi Pembiasaan	: - Mengucapkan salam masuk dalam SOP - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
Alat dan bahan	: APE balok, buku gambar, pensil, krayon

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu rumahku
3. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Anak Mengamati
  - Gambar lemari
2. Anak Menanyakan
  - Fungsi lemari
3. Anak Mengumpulkan Informasi
  - Menghubungkan gambar lemari dengan angka
4. Anak Menalar
  - Menulis kata LEMARI
5. Mengkomunikasikan
  - Menirukan angka 8 pada gambar lemari
  - Menggambar bentuk lemari
  - **Menyusun balok berbentuk lemari**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Memahami fungsi perabot rumah
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
  - a. Dapat menceritakan fungsi perabot rumah
  - b. Dapat membuat bentuk lemari dengan balok-balok

Mengetahui,  
Kepala RA Babul Khairot

Guru Kelas

**Hariani Nasution**

**Hariani Nasution**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA BABUL KHAIROT TANJUNG MORAWA  
T.A. 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 / 6 / 4
Hari, tanggal	: Kamis, 6 September 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Lingkungan/Rumahku/Perabot Rumah Tangga
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 2.1 – 2.3 – 3.1 – 4.1 – 3.9 – 4.9
Materi Kegiatan	: Pengenalan perabot rumah tangga (televisi)
Materi Pembiasaan	: - Mengucapkan salam masuk dalam SOP - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
Alat dan bahan	: APE balok, buku gambar, pensil, krayon

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu rumahku
3. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Anak Mengamati
  - Gambar televisi
2. Anak Menanyakan
  - Bentuk televisi
3. Anak Mengumpulkan Informasi
  - Mencocok gambar televisi
4. Anak Menalar
  - Menulis nama salah satu acara di televisi
5. Mengkomunikasikan
  - Menirukan angka 9 pada gambar televisi
  - Mewarnai gambar televisi
  - **Menyusun balok berbentuk segi empat dari kecil hingga besar**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Memahami fungsi perabot rumah
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
  - a. Dapat menceritakan fungsi perabot rumah
  - b. Dapat membuat bentuk segi empat dari kecil hingga besar dengan balok–balok

Mengetahui,  
Kepala RA Babul Khairot

Guru Kelas

**Hariani Nasution**

**Hariani Nasution**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA BABUL KHAIROT TANJUNG MORAWA  
T.A. 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 / 6 / 5
Hari, tanggal	: Jumat, 7 September 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Lingkungan/Rumahku/Perabot Rumah Tangga
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 2.1 – 2.3 – 3.1 – 4.1 – 3.9 – 4.9
Materi Kegiatan	: Pengenalan perabot rumah tangga (gelas)
Materi Pembiasaan	: - Mengucapkan salam masuk dalam SOP - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
Alat dan bahan	: APE balok, buku gambar, pensil, krayon

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu rumahku
3. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Anak Mengamati
  - Gambar sebuah gelas
2. Anak Menanyakan
  - Fungsi gelas
3. Anak Mengumpulkan Informasi
  - Menghubungkan gambar gelas dengan air minum
4. Anak Menalar
  - Menulis kata GELAS
5. Mengkomunikasikan
  - Menirukan angka 10 pada gambar gelas
  - Mewarnai gambar gelas
  - **Menyusun balok bulat seperti bentuk gelas**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Memahami fungsi perabot rumah
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
  - a. Dapat menceritakan fungsi perabot rumah
  - b. Dapat membuat bentuk bulat seperti bentuk gelas dengan balok–balok

Mengetahui,  
Kepala RA Babul Khairot

Guru Kelas

**Hariani Nasution**

**Hariani Nasution**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN SIKLUS II**

1. Nama Guru	: <b>Hariani Nasution</b>
2. NPM	: 1701240036P
3. Tempat Penelitian	: RA Babul Khairot
4. Kelompok	: B
5. Semester	: I (Pertama) 2018/2019
6. Tanggal	: 7 September 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A = .....					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B = .....					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					

	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E = .....					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F = .....					

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$$

Kolabor I

**Dini Yusriani**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II**  
**KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN SIKLUS II**

1. Nama Guru	: <b>Hariani Nasution</b>
2. NPM	: 1701240036P
3. Tempat Penelitian	: RA Babul Khairot
4. Kelompok	: B
5. Semester	: I (Pertama) 2018/2019
6. Tanggal	: 7 September 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
		Rata-rata butir 1 = A = .....				
2	Mengelola Interaksi Kelas					

	2.1	Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3	Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B = .....						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar						
	3.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2	Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C = .....						
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran						
	4.1	Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2	Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3	Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....						

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$
--

Kolabor I

**Dini Yusriani**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)  
RA BABUL KHAIROT TANJUNG MORAWA  
T.A. 2018/2019**

Siklus : III  
Tema/Sub Tema : Lingkunganku/Rumahku  
Kelompok : B  
Semester/Minggu : 1 / 5  
KD : 1.1, 2.1, 2.3. 3.1, 4.1, 3.9, 4.9

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	RUMAHKU	1.1.Menjaga keamanan rumah	1.Berdiskusi tentang guna rumah
	- Bagian-bagian rumah	2.1.Kebersihan lingkungan rumah	2.Menyebutkan bagian-bagian rumah
	- Perabot rumah	2.3.Berkreasi menggunakan berbagai media (balok)	3.Berdiskusi fungsi perabot rumah
		3.1.1 dan 4.1.1.Menyanyi lagu rumahku	4.Membuat berbagai bentuk bagian-bagian dan perabot rumah dengan balok-balok
		3.9.1 dan 4.9.1. Pengenalan bagian- bagian rumah beserta perabot rumah tangga.	5.Menirukan angka pada gambar
			6.Mengelompokkan gambar perkakas rumah
			7.Menyanyi lagu rumah kami
			8.Menghubungkan gambar rumah
			9.Menyebutkan ruangan-ruangan yang ada di rumah
			10.Menggambar bebas dengan krayon
			11.Mewarnai gambar bagian dan perabot rumah
			12.Mencocok gambar

Mengetahui,  
Kepala RA Babul Khairot

Guru Kelas

**Hariani Nasution**

**Hariani Nasution**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA BABUL KHAIROT TANJUNG MORAWA  
T.A. 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 / 7 / 1
Hari, tanggal	: Senin, 10 September 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Lingkungan/Rumahku/Perabot Rumah Tangga
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 2.1 – 2.3 – 3.1 – 4.1 – 3.9 – 4.9
Materi Kegiatan	: Pengenalan perabot rumah tangga (sapu)
Materi Pembiasaan	: - Mengucapkan salam masuk dalam SOP - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
Alat dan bahan	: APE balok, buku gambar, pensil, krayon

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu rumahku
3. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Anak Mengamati
  - Gambar sapu
2. Anak Menanyakan
  - Kegunaan sapu
3. Anak Mengumpulkan Informasi
  - Menghubungkan gambar sapu
4. Anak Menalar
  - Menulis kata BERSIH
5. Mengkomunikasikan
  - Menirukan angka 11 pada gambar sapu
  - Menggambar sapu
  - **Menyusun balok berbentuk piramida sehingga menyerupai sapu**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Memahami fungsi perabot rumah
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
  - a. Dapat menceritakan fungsi perabot rumah
  - b. Dapat membuat bentuk piramida dengan balok-balok

Mengetahui,  
Kepala RA Babul Khairot

Guru Kelas

Hariani Nasution

Hariani Nasution

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA BABUL KHAIROT TANJUNG MORAWA  
T.A. 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 / 7 / 2
Hari, tanggal	: Selasa, 11 September 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Lingkungan/Rumahku/Perabot Rumah Tangga
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 2.1 – 2.3 – 3.1 – 4.1 – 3.9 – 4.9
Materi Kegiatan	: Pengenalan perabot rumah tangga (keranjang sampah)
Materi Pembiasaan	: - Mengucapkan salam masuk dalam SOP - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
Alat dan bahan	: APE balok, buku gambar, pensil, krayon

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu rumahku
3. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Anak Mengamati
  - Gambar keranjang sampah
2. Anak Menanyakan
  - Fungsi keranjang sampah
3. Anak Mengumpulkan Informasi
  - Mencocok gambar keranjang sampah
4. Anak Menalar
  - Menulis kata KERANJANG
5. Mengkomunikasikan
  - Menirukan angka 12 pada gambar keranjang sampah
  - Mewarnai gambar keranjang sampah
  - **Menyusun balok bulat berbeda warna menyerupai keranjang sampah**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Memahami fungsi perabot rumah
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
  - a. Dapat menceritakan fungsi perabot rumah
  - b. Dapat membuat bentuk keranjang sampah dengan balok–balok beda warna

Mengetahui,  
Kepala RA Babul Khairot

Guru Kelas

Hariani Nasution

Hariani Nasution

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**RA BABUL KHAIROT TANJUNG MORAWA**  
**T.A. 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 / 7 / 3
Hari, tanggal	: Rabu, 12 September 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Lingkungan/Rumahku/Perabot Rumah Tangga
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 2.1 – 2.3 – 3.1 – 4.1 – 3.9 – 4.9
Materi Kegiatan	: Pengenalan perabot rumah tangga (kulkas)
Materi Pembiasaan	: - Mengucapkan salam masuk dalam SOP - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
Alat dan bahan	: APE balok, buku gambar, pensil, krayon

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu rumahku
3. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Anak Mengamati
  - Gambar kulkas
2. Anak Menanyakan
  - Isi yang biasa ada pada kulkas
3. Anak Mengumpulkan Informasi
  - Menghubungkan gambar kulkas
4. Anak Menalar
  - Menulis kata KULKAS
5. Mengkomunikasikan
  - Menirukan angka 13 pada gambar kulkas
  - Menggambar bentuk kulkas
  - **Menyusun balok berbentuk kulkas**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Memahami fungsi perabot rumah
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
  - a. Dapat menceritakan fungsi perabot rumah
  - b. Dapat membuat bentuk persegi panjang dengan balok–balok

Mengetahui,  
Kepala RA Babul Khairot

Guru Kelas

**Hariani Nasution**

**Hariani Nasution**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA BABUL KHAIROT TANJUNG MORAWA  
T.A. 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 / 7 / 4
Hari, tanggal	: Kamis, 13 September 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Lingkungan/Rumahku/Perabot Rumah Tangga
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 2.1 – 2.3 – 3.1 – 4.1 – 3.9 – 4.9
Materi Kegiatan	: Pengenalan perabot rumah tangga (kompor gas)
Materi Pembiasaan	: - Mengucapkan salam masuk dalam SOP - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
Alat dan bahan	: APE balok, buku gambar, pensil, krayon

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu rumahku
3. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Anak Mengamati
  - Gambar bentuk kompor gas
2. Anak Menanyakan
  - Nama bentuk gambar kompor gas
3. Anak Mengumpulkan Informasi
  - Menghubungkan gambar kompor gas
4. Anak Menalar
  - Menulis kata MEMASAK
5. Mengkomunikasikan
  - Menirukan angka 14 pada gambar kompor gas
  - Mewarnai gambar kompor gas
  - **Menyusun balok berbentuk kompor gas**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Memahami fungsi perabot rumah
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
  - a. Dapat menceritakan fungsi perabot rumah
  - b. Dapat membuat bentuk persegi dengan balok–balok

Mengetahui,  
Kepala RA Babul Khairot

Guru Kelas

**Hariani Nasution**

**Hariani Nasution**

J

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
RA BABUL KHAIROT TANJUNG MORAWA  
T.A. 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke	: 1 / 7 / 5
Hari, tanggal	: Jumat, 14 September 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Lingkungan/Rumahku/Perabot Rumah Tangga
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 2.1 – 2.3 – 3.1 – 4.1 – 3.9 – 4.9
Materi Kegiatan	: Pengenalan perabot rumah tangga (dispenser)
Materi Pembiasaan	: - Mengucapkan salam masuk dalam SOP - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
Alat dan bahan	: APE balok, buku gambar, pensil, krayon

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu rumahku
3. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Anak Mengamati
  - Gambar dispenser
2. Anak Menanyakan
  - Fungsi dispenser
3. Anak Mengumpulkan Informasi
  - Menghubungkan gambar dispenser
4. Anak Menalar
  - Menulis kata GALON
5. Mengkomunikasikan
  - Menirukan angka 15 pada gambar dispenser
  - Mewarnai gambar dispenser
  - **Menyusun balok berbentuk bulat seperti bentuk dispenser**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Memahami fungsi perabot rumah
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
  - a. Dapat menceritakan fungsi perabot rumah
  - b. Dapat menyusun balok bentuk bulat menyerupai dispenser

Mengetahui,  
Kepala RA Babul Khairot

Guru Kelas

Hariani Nasution

Hariani Nasution

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN SIKLUS III**

1. Nama Guru	: <b>Hariani Nasution</b>
2. NPM	: 1701240036P
3. Tempat Penelitian	: RA Babul Khairot
4. Kelompok	: B
5. Semester	: I (Pertama) 2018/2019
6. Tanggal	: 14 September 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A = .....					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B = .....					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					

	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E = .....					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F = .....					

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$$

Kolabor I

**Dini Yusriani**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II  
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN SIKLUS III**

1. Nama Guru	: <b>Hariani Nasution</b>
2. NPM	: 1701240036P
3. Tempat Penelitian	: RA Babul Khairot
4. Kelompok	: B
5. Semester	: I (Pertama) 2018/2019
6. Tanggal	: 14 September 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
		Rata-rata butir 1 = A = .....				
2	Mengelola Interaksi Kelas					

	2.1	Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3	Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B = .....						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar						
	3.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2	Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C = .....						
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran						
	4.1	Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2	Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3	Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....						

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$
--

Kolabor I

**Dini Yusriani**

**LEMBAR REFLEKSI**  
**SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN**

1. Nama Guru	: Hariani Nasution
2. NPM	: 1701240067P
3. Tempat Penelitian	: RA Babul Khairot
4. Kelompok	: B
5. Semester	: I (Pertama) 2018/2019
6. Tanggal	: 14 September 2018

**A. Refleksi Komponen**

1. Apakah kegiatan membuka pelajaran yang saya lakukan dapat mengarahkan dan mempersiapkan siswa mengikuti pelajaran dengan baik?  
*Saya merasa dalam membuka pelajaran saya dapat mengarahkan dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran.*
2. Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi/bahan ajar yang saya sajikan sesuai dengan yang diharapkan? (Apakah materi terlalu tinggi, terlalu rendah, atau sudah sesuai dengan kemampuan awal siswa?)  
*Materi yang saya ajarkan sudah sesuai dengan sebagian besar kemampuan awal siswa.*
3. Bagaimana respons siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan? (Apakah media sesuai dan mempermudah siswa menguasai kompetensi/materi yang diajarkan?)  
*Media yang saya gunakan sudah sesuai dengan kompetensi dan materi yang saya ajarkan*
4. Bagaimana tanggapan siswa terhadap kegiatan belajar yang telah saya rancang?  
*Mereka bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar yang saya rancang karena media yang saya gunakan membuat anak tertarik menggunakannya untuk bermain dan belajar.*
5. Bagaimana tanggapan siswa terhadap metode/teknik pembelajaran yang saya gunakan?  
*Tanggapan siswa positif yang terlihat dari kegiatan yang dilakukan dimana mereka sangat antusias mengikuti kegiatan belajar.*

6. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas (perlakuan saya terhadap siswa, cara saya mengatasi masalah, memotivasi siswa) yang saya lakukan?

*Siswa merespon perlakuan yang saya berikan karena dilakukan dengan pendekatan yang baik.*

7. Apakah siswa dapat menangkap penjelasan/instruksi yang saya berikan dengan baik?

*Ya, siswa dapat menangkap penjelasan saya terkait dengan bentuk benda dan bilangan.*

8. Bagaimanakah tanggapan siswa terhadap latihan atau penilaian yang saya berikan?

*Siswa merasa senang dengan latihan dan penilaian saya karena saya memberikan penghargaan atau hadiah kecil kepada anak yang paling baik hasil belajarnya*

9. Apakah siswa telah mencapai penguasaan kemampuan yang telah ditetapkan?

*Siswa telah mencapai penguasaan kemampuan yang telah ditetapkan setelah mengikuti tindakan kelas berkelanjutan hingga siklus ke III.*

10. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

*Saya sudah dapat memanfaatkan waktu dengan efektif karena dalam kegiatan berkolaborasi dengan guru kelas yang lebih memahami keadaan sehari-hari anak.*

11. Apakah kegiatan menutup pelajaran yang saya gunakan sudah dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap materi pelajaran yang saya sampaikan?

*Menurut saya sudah, karena seluruh anak mampu membedakan bentuk dan ukuran benda serta mampu menyebutkan bentuk benda.*

## **B. Refleksi Menyeluruh**

1. Apakah rencana pembelajaran yang saya susun dapat berjalan sebagaimana mestinya? (Jika tidak seluruhnya, apakah saya telah melakukan penyesuaian rencana pembelajaran dengan baik?)

*Rencana pembelajaran yang saya susun sudah dapat berjalan sebagaimana mestinya melalui upaya yang maksimal antara peneliti dan guru kelas yang saling bekerjasama.*

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam menyusun dan melakukan pembelajaran? Dalam hal apa saja penguasaan materi, penggunaan bahan dan media, penataan kegiatan, penggunaan metode dan teknik pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap siswa, penggunaan waktu, serta penilaian belajar?  
*Kelemahannya terdapat pada teknik pembelajaran yang saya gunakan karena anak harus bisa menyesuaikan diri dengan kegiatan yang peneliti sampaikan.*
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut dan bagaimana memperbaikinya ke depan?  
*Untuk memperbaiki kelemahan yang ada, maka sebelum dan sesudah kegiatan pada tiap tahapan selalu berkomunikasi dengan guru kelas untuk melakukan upaya peningkatan pada tahapan selanjutnya.*
4. Apakah kekuatan saya atau hal-hal baik yang telah saya capai dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?  
*Kekuatannya terdapat pada penggunaan teknik pembelajaran, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, serta penilaian.*
5. Apa penyebab kelebihan dan kebaikan yang telah saya capai dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?  
*Kekuatannya terdapat pada penggunaan teknik pembelajaran sehingga anak sangat antusias mengikuti kegiatan belajar, menanggapi pertanyaan dengan semangat, serta penilaian yang saya berikan membuat mereka senang.*
6. Bagaimana kebaikan dan kekuatan saya dalam mengajar dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan?  
*Dengan merancang rencana pembelajaran sebaik mungkin hingga mereka tetap antusias mengikuti kegiatan belajar.*
7. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang terjadi dalam pembelajaran yang saya lakukan?

*Hal unik positif yang terjadi adanya interaksi beberapa anak untuk berani melakukan tanya jawab secara bebas terkait bentuk benda diluar instruksi guru. Hal negatif terkadang ada anak yang sulit berbagi mainan balok sehingga perlu arahan dari guru untuk saling berbagi.*

8. Ketika ditanya tentang dasar dan alasan pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan, apakah saya dapat mempertanggungjawabkannya secara ilmiah?

*Saya dapat mempertanggungjawabkan secara ilmiah karena prosedur penilaian dilakukan secara bersama dengan guru RA Babul Khairot Tanjung Morawa*